

**PENGEMBANGAN MEDIA WORD WALL MASA PELAJARAN
2023-2024 KELAS 1 MI FATHUS SALAFI AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh

Kormila Tria Ningsih
NIM: T20194120

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA WORD WALL MASA PELAJARAN
2023-2024 KELAS 1 MI FATHUS SALAFI AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing:
J E M B E R



Erfan Efendi, M.Pd.I.
NIP. 198806112023211024

**PENGEMBANGAN MEDIA WORD WALL MASA PELAJARAN
2023-2024 KELAS 1 MI FATHUS SALAFI AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)

Hari: Jum'at
Tanggal: 07 Juni 2024

Penguji:

Ketua

Dr. NURUDDIN, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002

Sekretaris

MOHAMMAD KHOLIL, M.Pd.
NIP. 198606132015031005

Anggota :

1. Dr. MUKAFFAN, M.Pd.I
2. ERFAN EFENDI, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. ABDUL MU'IS, S.Ag., M.Si
NIP. 19730424000031005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

”Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur' an dan Terjemahnya, (Bandung CV: Mikraj Khazanah Ilmu, 2004),458.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur alhamdulillah yang tiada hentinya karena atas kehadiran Allah SWT, saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini guna untuk mengakhiri masa studi saya di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan semoga skripsi ini mendapatkan Ridho-Nya. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang saya cintai:

1. Bapak Kamaludin, seseorang yang biasa saya panggil Bapak, lelaki hebat yang membuat saya tetap berjuang sampai pada tahap ini. Beliau yang telah berjuang dan mendoakan saya tiada hentinya di setiap sujudnya Terimakasih untuk didikan yang beliau berikan serta mampu menjadikan saya sosok wanita kuat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya. Semoga bapak sehat selalu dan Panjang umur agar melihat saya sukses dan saya bisa membahagiakan beliau. Amiin ya robbal alamiin
2. Teruntuk mamak saya, Husnul Khotimah yang sudah tenang di surga_NYA Allah SWT, ini semua saya berikan dan persembahkan untuk beliau, sedih dan terpukul rasa nya beliau tidak bisa mengikuti dan menghadiri wisuda saya, beliau pasti Bahagia melihat saya bisa menyelesaikan semua program studi kuliah saya, titip rindu buat mamak di surga sana. amin ya rabbal alamiin
3. Ibu Apriani, perempuan luar biasa, beliau adalah ibu sambung saya ibu sambung yang merawat saya adik-adik saya serta bapak saya, beliau yang juga telah membantu membiayai saya, dan mendo' akan saya di setiap sujud nya,

sehingga saya bisa sampai di tahap ini, terimakasih telah menjadi ibu sambung yang baik. Terima kasih untuk ibu, semoga beliau diberikan kesehatan dan umur yang barokah, Aamiin ya rabbal alamin.

4. Komala dewi dan kormil saputra, kakak perempuan dan kakak laki-laki sekaligus pengganti almarhum mamak saya, saya jadikan motivasi untuk tetap berjuang melewati semua, terimakasih dorongan semangat kalian. terimakasih sudah ikut serta membiayai kuliah saya sehingga akhirnya saya menyelesaikan skripsi saya Semoga mereka tetap sehat panjang umur kakak-kakak ku sayang. Aamiin ya rabbal alamin.

5. Terimakasih untuk adik-adik saya korena vera kusaini dan kolita bintang kamania yang ikut serta juga mendo' akan saya meberikan semangat kepada saya terutama adik saya korena vera kusaini, yang umur nya beda satu tahun dari saya terimakasih sudah menyisihkan uang saku nya buat nambahin uang tambahan saya, teman curhat saya, jadi adik yang kuat dan selalu sabar ya!

Semangat kita pasti bisa membahagiakan ortu dan kakak-kakak, sehat dan panjang umur adik ku sayang

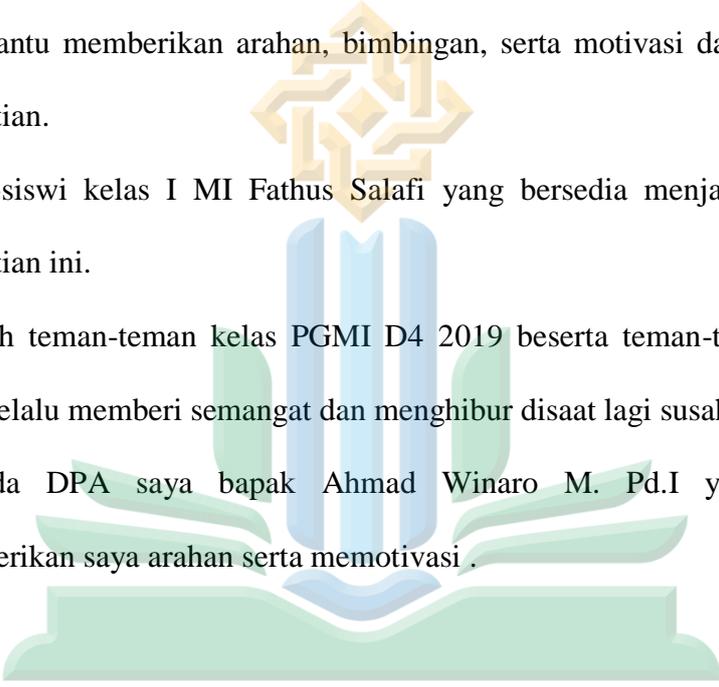
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah swt. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Hepni S.ag., M.M., CEPM selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas guna membantu terselesaikannya skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. H Abdul Mu' is S.Ag., M.SI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini
3. Bapak Dr. Nuruddin S.Pd.I M.Pd. I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Dr., Dr Imron Fauzi, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Erfan Efendi, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, inspirasi, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik

6. Segenap Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan ilmunya kepada penulis
7. Bapak Taufik Hidayat, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MI Fathus Salafi yang telah memberikan izin atas penelitian kepada penulis.
8. Ibu Hilda Mawardah, selaku wali kelas I MI Fathus Salafi yang selalu membantu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam melakukan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas I MI Fathus Salafi yang bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.
10. Seluruh teman-teman kelas PGMI D4 2019 beserta teman-teman yang lain yang selalu memberi semangat dan menghibur disaat lagi susah.
11. Kepada DPA saya bapak Ahmad Winaro M. Pd.I yang membantu memberikan saya arahan serta memotivasi .



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Kormila Tria Ningsih, 2023: *Pengembangan media word wall dalam meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas I MI Fathus Salafi ajung jember*

Kata Kunci: Pengembangan, media *word wall* dalam meningkatkan kelancaran membaca.

Media pembelajaran menjadi salah satu pokok penting yang memberikan pengaruh dalam proses belajar untuk itu perlu memilah, membuat, dan memilih media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan karakter siswa. di MI Fathus Salafi ditemukan bahwa di sana tidak tersedia media pembelajaran yang berupa poster Abjad, hewan, buah, benda namun hal ini memberikan pengaruh terhadap proses belajar siswa, di dalam kelas siswa merasakan kejenuhan saat belajar karena terlalu monoton. Melihat dari karakteristik dan gaya belajar siswa mereka lebih aktif jika ada pembelajaran berbasis permainan, untuk itu media *word wall* cocok digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi bunyi dan pancaindra. Penggunaan media *word wall* ini digunakan dengan harapan agar proses belajar lebih aktif, dan siswa tidak merasa jenuh saat belajar sehingga materi yang di berikan dapat di ingat oleh siswa. Apalagi penggunaan media *word wall* ini akan lebih cocok lagi jika dipadukan dengan model pembelajaran mind mapping

Berdasarkan latar belakang penelitian penelitian ini di lakukan dengan rumusan permasalahan yaitu: 1) Bagaimana pengembangan media *word wall* dengan model pembelajaran mind mapping kelas I pada pelajaran Bahasa Indonesia MI Fathus salafi?. 2) Bagaimana kelayakan media *word wall* dengan model pembelajaran mind mapping kelas I pada pelajaran Bahasa Indonesia MI Fathus salafi, ?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni R&D (research and development) atau penelitian dan pengembangan. Dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *word wall* dengan model pembelajaran *mind mapping* pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat di simpulkan bahwa Pengembangan media *word wall* dari segi desain terdapat Abjad warna-warna yang bervariasi, gambar-gambar yang terdapat di kartu terlihat sangat jelas, dan media *word wall* termasuk media visual, kemudian dari segi bahasa yang digunakan dapat dipahami oleh siswa. Kelayakan media *word wall* diketahui dengan melakukan validasi, validasi ini dilakukan sebagai acuan sebelum melakukan uji coba media. Validasi dilakukan oleh 3 validator yakni validator ahli media dengan rata-rata 93,75% validator ahli materi dengan rata-rata 100% dan validator ahli pembelajaran dengan rata-rata 100% dengan ini nilai keseluruhan yang di dapat rata-rata 97,92% yang dinyatakan valid dan layak untuk digunakan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media yang di kembangkan sangat valid dan layak untuk digunakan. Kemudian hasil analisis angket repon guru dan siswa dapat diketahui bawah angket repon guru menunjukkan angka 100% dengan kategori sangat setuju dan skor rata-rata angket repon siswa menunjukkan angka 98,97% dengan kategori sangat setuju. Berdasarkan analisis nilai rata-rata dari keduanya yakni 99,48% dengan kriteria sangat setuju. Dari hasil tersebut dapat dilihat bawah media Word Wall sangat menarik untuk digunakan saat pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	10
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	10
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	12
G. Definisi Istilah	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	23

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	39
A. Model Penelitian dan Pengembangan.....	39
B. Prosedur Pengembangan.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	55
A. Latar Belakang Lingkungan Sekolah	55
B. Data pendidik dan Tenaga Kependidikan	56
C. Penyajian Data.....	59
D. Analisis Data	75
E. Revisi Produk	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kajian Produk yang Telah di Revisi	78
B. Saran pemanfaatan, dan pengembangan produk lebih lanjut.....	80
C. Kesimpulan.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

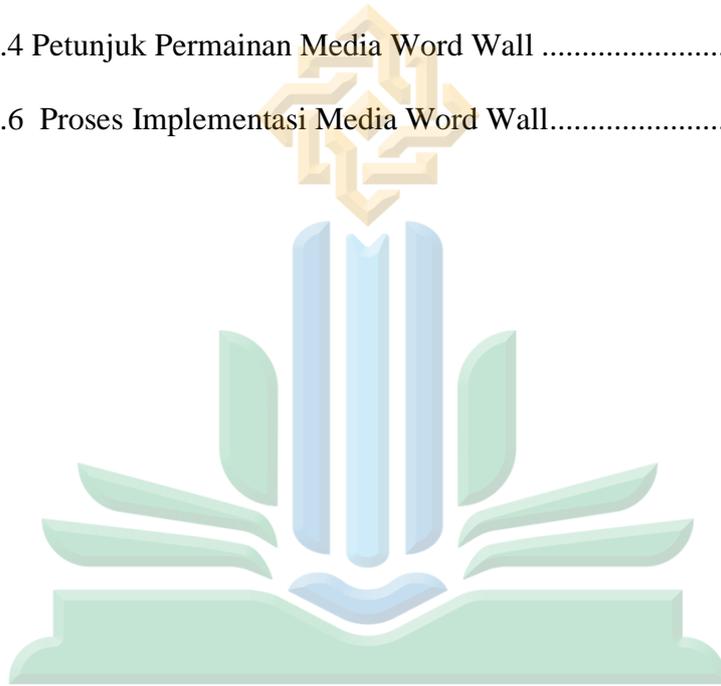
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orientasi	21
Tabel 3.1, Tingkat Validitas Kualifikasi Berdasarkan Persentase	54
Tabel 3.2, Kriteria Penilaian Kemenarikan Produk	54
Tabel 4.1, Tabel Biodata Guru Kelas IV	57
Tabel 4.2, Jumlah Siswa	58
Tabel 4.3, Nama Tabel Sarana dan Prasarana	59
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media	67
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi	68
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	69
Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Siswa Media Sebelumnya	73
Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Siswa	74
Tabel 4.9 Hasil Kelayakan Media	75
Tabel 4.10 Hasil Angket Respon Guru Dan Siswa	76
Tabel 4.11 Hasil Revisi Media Word Wall	77
Tabel 4.12 Hasil Revisi Media Kartu Bergambar Word Wall	77
Tabel 4.13 Hasil Revisi Petunjuk Permainan Media Word Wall	77

J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian Model ADDIE.....	40
Gambar 4.1 Wawancara Dengan Siswa Kelas I.....	61
Gambar 4.2 Wawancara Dengan Guru Kelas I	62
Gambar 4.3 Desain Awal Media Word Wall.....	64
Gambar 4.4 Petunjuk Permainan Media Word Wall	65
Gambar 4.6 Proses Implementasi Media Word Wall.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis, suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang akan terlihat dalam suatu pandangan dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca tidak terlaksana dengan baik dalam pembelajaran membaca itu sendiri.²

Membaca pada hakikatnya suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai suatu proses berfikir membaca sebagai aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Menurut Crawley dan Mounain menyatakan bahwa pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus, hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi yang terdapat dalam teks bacaan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta

² Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), 7.

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.³

Menurut Dictionary of Education menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk bentuk tingkah laku di masyarakat. Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan harus mampu menjamin peningkatan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan, untuk menghadapi tantangan sesuai dengan perubahan kehidupan lokal, nasional, global, sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.⁴

Pada dasarnya pentingnya kemampuan membaca seperti yang telah diuraikan, seharusnya pembelajaran membaca mendapat perhatian besar oleh pendidik terutama di tingkat dasar. Berdasarkan pengamatan, pendidik dalam mengajarkan membaca di sekolah dasar, pembelajaran cenderung terfokus pada pengenalan lambang-lambang tulisan, tetapi kurang memperhatikan kecepatan dan kemampuan membaca. Keberhasilan membaca hanya berdasarkan kemampuan peserta didik mengenal lambang-lambang tulisan tanpa memperhatikan kecepatan membaca yang diperlukan peserta didik dalam menyelesaikan kegiatan membacanya. Bahkan masih ada peserta didik yang membaca lambat, sehingga peserta didik memerlukan waktu untuk membaca suatu bacaan.

Menurut Syafi'ie menyatakan bahwa sebagai bagian dari keterampilan

3 Abdul Aziz, Syofrida Ifrianti, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji****. Jurnal Terampil, Vol 2 No . 1 (Juni 2015), H.1.

4 Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Permata Press, 2013), H.1-2

berbahasa, keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca, orang dapat memahami kata yang diucapkan oleh seseorang. Selain itu, melalui membaca, seseorang dapat mengetahui berbagai peristiwa-peristiwa yang terjadi di suatu daerah dapat diketahui melalui membaca buku, surat kabar, majalah dan internet. Karena itu, program pembelajaran membaca perlu disajikan sejak pendidikan dasar, di TK dan kelas awal di SD/MI kelas 1, 2, 3, untuk itu kita harus memperhatikan peserta didik sejak dini.⁵ Dalam Al-Qur`an juga telah diatur terkait dengan ayat yang menuntut kita untuk membaca yakni terdapat pada Q.S. Al-Alaq/96 :3-4

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam. (Q.S. Al-Alaq/96 :3-4).⁶

Kurangnya perhatian pendidik akan proses membaca menyebabkan masih banyak siswa kelas satu yang kesulitan dalam belajar membaca, hal ini dikarenakan salah satunya siswa kurangnya media pembelajaran, yang termasuk poin penting dalam meningkatkan kelancaran membaca pada siswa khususnya kelas satu. Oleh karena itu, dalam membutuhkan kemampuan seorang guru dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan secara singkat dan seorang guru harus memiliki kemampuan yang tinggi dalam mengelola kelas agar siswa itu sendiri dapat memahami materi yang dijelaskan.

⁵ Samsu Somadayo, Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 2.

⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur`an Terjemah Dan Tajwid (Bandung: Sygma Creative Media Group, 2014), 446

Kemampuan yang dimaksud disini adalah kemampuan guru dalam mengelola media pembelajaran.

Dalam proses pembinaan membaca permulaan adalah sebuah hal yang sangat penting, karena peserta didik harus memiliki kemampuan membaca untuk memahami sebuah tulisan. Pentingnya mendeteksi awal kemampuan membaca permulaanana usia dini akan memberikan informasi terkait kesulitan membaca dan menulis⁷. Hal senada dari penelitian Kontovourki yang ditemukan bahwa pengalaman anak berinteraksi dengan membaca sejak dini akan menyiapkan anak secara matang untuk mengikuti pembelajaran di sekolah formal⁸.

Lebih lanjut dalam penelitian Tarrel dan Wattson mengemukakan tindakan intervensi awal perkembangan membaca permulaan terhadap kemampuan bahasa anak terutama berkaitan dengan kemampuan penamaan gambar, bersajak/puisi dan kosa kata pada keluarga yang berpenghasilan rendah mempunyai manfaat yang sangat besar bagi kehidupan anak selanjutnya⁹. Intervensi awal yang dilakukan oleh guru maupun orang tua yang sebenarnya, membantu anak dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan dan bahkan sebagai media untuk mendiagnosis kesulitan anak terkait kemampuan membacanya.

7 Samsu Somadayo, *Starategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 2.

8Stavroula Kontovourki Et Al., *Digital Literacy In The Early Years: Practices In Formal Settings, Teacher Education, And The Role Of Informal Learning Spaces* (Report, Digilitey [Online] [Http://Digilitey. Eu/Wp-Content/Uploads/2017/01 ...](http://Digilitey.Eu/Wp-Content/Uploads/2017/01...), 2017).

9Pamela Terrell And Maggie Watson, "Laying A Firm Foundation: Embedding Evidence-Based Emergent Literacy Practices Into Early Intervention And Preschool Environments," *Language, Speech, And Hearing Services In Schools* 49, No. 2 (2018): 148– 64.

Oleh karenanya media belajar yang digunakan harus memberikan gambaran atau penjelasan tentang materi secara lebih konkrit. Sehingga penentuan materi pelajaran mana yang terdapat dalam kurikulum yang dirasa perlu ditunjang oleh media pembelajaran tertentu, merupakan langkah awal dalam pengembangan sebuah media pembelajaran. Kemudian yang juga penting untuk dipertimbangkan dalam pengembangan media adalah kemudahan guru dan peserta didik dalam memanfaatkannya. Karena esensi dari pengembangan media adalah untuk membantu proses pembelajaran agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai, maka harus dipilih yang penggunaannya tidak rumit namun tetap dapat menarik siswa untuk belajar.¹⁰

Seorang pendidik harus berusaha menggunakan beberapa strategi dan media pertunjukan agar siswa tidak merasa lelah dalam belajar sekaligus memberdayakan mereka untuk berpikir secara runtut, mendasar dan efektif. Salah satunya dengan media *Word wall*. *Word wall* adalah aplikasi web yang digunakan untuk membuat game berbasis tes yang menyenangkan. Dengan wordwall berbagai macam model permainan dapat dibuat. *Word wall* dapat dimanfaatkan sebagai pendekatan untuk membentuk minat baru siswa dalam belajar. *Word wall* adalah pembelajaran yang dapat diterima dan menyenangkan tanpa kehilangan substansi pembelajaran yang berkelanjutan. *Word wall* dikenang untuk jenis permainan yang dapat meningkatkan

10 Rafika Andari, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Kahoot! Pada Pembelajaran Fisika”, *Jurnal Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, vol 6. No 1, (2020): 136. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i1.2069>

pendapatan siswa.¹¹

Manfaat media *Word wall* 1) Menambah informasi dan pengetahuan bagi siswa melalui metode pembelajaran sambil bermain. 2) menghidupkan dan meningkatkan daya pikir, kemampuan, bahasa besar, disposisi, sikap untuk siswa. 3) bekerja pada sifat belajar. 4) Membangun iklim bermain sambil belajar, menyenangkan, menggelitik, dan memberikan rasa pelipur lara. 5) dapat memberikanya penemuan yang melebihi signifikan dan temudah diikuti oleh siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas lima dan mata pelajaran yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar.¹²

Media berbasis *word wall* ini memudahkan siswa dalam memahami dan membuat menarik proses meningkatkan kelancaran siswa. Salah satu metode yang dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan kelancaran membacanya adalah *word wall*. *Word wall* dapat digunakan sebagai pendekatan untuk kelancaran membaca siswa. *Word wall* pembelajaran yang diterima dan menyenangkan tanpa kehilangan substansi pembelajaran yang berkelanjutan. *Word wall* dikenakan untuk jenis permainan yang meningkatkan belajar siswa terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca.¹³

MI Fathussalafi ajung merupakan salah satu sekolah madrasah

11 M. Miftah, " Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 1 no 2 (2013): 97. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>

12 Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, Cet. ke-2), 11-12

13 Samsu Somadayo, Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 2.

ibtida' iyah di daerah Jember yang menjadi satu-satunya sekolah yang banyak dimintai masyarakat. Hal ini dikarenakan berbagai prestasi yang dimiliki baik akademik maupun non akademiknya. Berdasarkan hasil observasi peneliti MI Fathussalafi Ajung Jember sekolah ini memiliki kualitas Pendidikan yang sangat bagus dikarenakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran yang sangat bagus sehingga mampu menciptakan output yang berkualitas.¹⁴

Masa usia khususnya siswa kelas 1 di Sekolah madrasah ibtida' iyah (MI) Fathussalafi Ajung Jember ada masa ini terdapat banyak sekali kesempatan yang jika dikembangkan dengan baik akan menjadi dasar serta pijakan bagi masa depannya¹⁵. Sedangkan orang dewasa yang berada di sekitarnya memiliki tugas untuk menstimulasi dan mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki seorang anak, salah satunya adalah kemampuan dalam berbahasa. Namun proses stimulus tersebut harus dibuat menyenangkan mungkin dengan tetap memperhatikan usia dan kebutuhan perkembangan anak.¹⁶

Saat ini persaingan pendidikan yang semakin tinggi menyebabkan sekolah Madrasah Ibtida' iyah Fathussalafi Ajung Jember terus meningkatkan kualitas pembelajarannya. Pada awal pendirian lembaga pendidikan MI Fathussalafi Ajung Jember kurang dilirik oleh masyarakat setempat. Hal ini

14 Observasi Di Mi Fathussalafi, 9-01-2023

15 Daniel G. Colley, Julie A. Jacobson, And Sue Binder, " Schistosomiasis Consortium For Operational Research And Evaluation (Score): Its Foundations, Development, And Evolution," *The American Journal Of Tropical Medicine And Hygiene* 103, No. 1_Suppl (July 9, 2020): 5– 13, <https://doi.org/10.4269/ajtmh.19-0785>.

16 Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan implementasi Kurikulum 2004, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, Cet. ke-6), 135

ditunjukkan dengan jumlah siswa yang stabil dalam 3 tahun awal pendirian dan sebagian besar keaktifan dan kreativitas anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih dikategorikan rendah, karena guru dalam mengajar masih mempunyai pola pikir tradisional dengan menjelaskan anak belajar melalui mendengarkan dan mengerjakan tugas yang didominasi oleh lembar kerja anak. Anak menulis huruf, kata, angka tanpa membangun konteks belajar terlebih dahulu. Guru hanya menekankan pada kemampuan sosial emosional dan fisik motorik anak saja sedangkan aspek bahasa dan kemampuan logika (matematika) hampir terabaikan. Kondisi semacam ini sama saja membentuk generasi *drilling*, bukan generasi emas lagi.¹⁷

Akan tetapi seiring dengan reformasi pendidikan dan juga pengembangan kompetensi pendidik yang terus menerus dilakukan oleh lembaga. Guru juga dituntut untuk lebih aktif dan kreatif pada proses pembelajaran hal ini berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap sekolah MI Fathus Salafi yang juga terus meningkatkan pembelajarannya sehingga tidak kalah saing dengan Lembaga lain.¹⁸

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru MI Fathus Salafi pembinaan membaca permulaan di MI Fathus Salafi ini dilaksanakan oleh para praktisi untuk mencetak individu yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, namun juga memiliki pola pikir kritis dan logis. Namun perlu juga diingat, bahwa pembinaan membaca permulaan ini

17 Eric Kunto, " Wordwall: Media Pembelajaran Interaktif Mulai dari Quiz, Wordsearch, hingga Anagram", Februari 2021, <https://www.ericunto.com/2020/11/wordwall-media-pembelajaraninteraktif.html>.

18 Maryam Muhammad, " Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran" , Lantanida Jurna.l vol 4, no. 2, (2016): 87 <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>

tujuan utamanya bukanlah menekankan pada kemampuan anak untuk membaca atau menulis, melainkan membentuk generasi yang mampu berpikir kritis dalam menyikapi setiap informasi yang diperoleh. Berdasarkan laporan dari penelitian bisa ditarik sebuah gambaran bahwa kemampuan membaca yang baik akan meningkatkan konsep diri anak, yang pada akhirnya akan memotivasi mereka untuk belajar.¹⁹

Penggunaan konsep yang baru di MI Fathus Salafi ini dengan memperhatikan media pembelajarannya terutama di kelas satu yang masih permulaan dalam membaca menyebabkan adanya keberhasilan yang gemilang dalam diri anak, terutama dengan konsep *Word wall* yang merupakan sebuah media dari berbagai kosa kata yang tersusun rapi secara sistematis dengan penampilannya berupa huruf besar dan kecil yang tertempel di dinding kelas.²⁰

Penggunaan media ini di MI Fathus Salafi dapat meningkatkan pembelajaran karakter berupa kerja kelompok yang juga bisa menjadi pondasi awal siswa dapat membuat media yang mereka inginkan bersama guru mereka. Media *word wall* ini bisa disajikan dalam bentuk teks dan gambar sesuai materi dengan tampilan yang lebih menarik jika dibandingkan dengan penjelasan secara lisan ataupun teks sederhana yang biasa diberikan kepada anak-anak. Media *word wall* ini juga cocok digunakan pada anak usia dini karena penyampaian materi secara lisan dapat membuat mereka cenderung bosan.²¹

¹⁹ Hilda Mawardah, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 09-01-2023

²⁰ Observasi di MI Fathussalafi, 09-01-2023

²¹ Observasi di MI Fathussalafi, 09-01-2023

Oleh karena itu dengan pola media yang baru ini menyebabkan MI Fathus Salafi saat ini banyak diminati oleh masyarakat dan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas. Berdasarkan uraian- uraian tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “ **Pengembangan Media Word Wall Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas 1 MI Fathus Salafi Ajung Jember**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain pengembangan revitansi media *word wall* untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas 1 di MI Fathus Salafi yang ideal?
2. Bagaimana efektivitas hasil validasi dari para ahli terkait desain pengembangan media *word wall* untuk meningkatkan hasil kelancaran membaca siswa kelas 1 MI Fathus Salafi ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Untuk mengetahui desain pengembangan revitansi media *word wall* untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas 1 di MI Fathus Salafi yang ideal
2. Untuk mengetahui hasil validasi dari para ahli terkait desain pengembangan media *word wall* untuk meningkatkan hasil kelancaran membaca siswa kelas 1 MI Fathus Salafi

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa media pembelajaran untuk meningkatkan kelancaran membaca di kelas 1 MI Fathus Salafi. Produk

yang dihasilkan dari pengembangan media pembelajaran ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis *word wall* berupa kertas untuk meningkatkan kelancaran membaca
2. Media pembelajaran disisipkan dengan pengetahuan yang berkaitan untuk meningkatkan kelancaran membaca di kelas I SD/MI.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan mampu memberi kontribusi positif terhadap lembaga, sehingga lembaga mampu mengembangkan kegiatan positif dengan lebih maksimal, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan tambahan dalam membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi guru dengan menggunakan media berbasis *word wall*.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan media belajar tambahan yang dapat memberikan pengalaman belajar baru kepada siswa, yaitu dengan media yang menarik seperti media pembelajaran berbasis *word wall* yang dibuat oleh guru sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan meningkatkan kelancaran membaca siswa.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah inovasi baru terkait penerapan media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan peneliti ketika kelak menjadiseorang guru.

5. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur terhadap mahasiswa lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan tema ini dan juga diharapkan dapat dijadikan wawasan baru dalam dunia pendidikan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Beberapa asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media pembelajaran berbasis word wall antara lain:

- a. Media pembelajaran berbasis word wall dapat meningkatkan kelancaran membaca.
- b. Media berbasis pembelajaran word wall berisi potongan kertas bergambar sehingga akan menarik dan memotivasi siswa untuk belajar.
- c. Media pembelajaran word wall merupakan media pembelajaran berupa kata-kata yang ditempel di dinding, yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam pembinaan membaca permulaan dan dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kelancaran membaca.

2. Keterbatasan Pengembangan

Beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan pengembangan produk media pembelajaran ini adalah:

- a. Produk pengembangan media pembelajaran berbasis *word wall* terbatas hanya digunakan untuk peserta didik kelas rendah pada kelas 1 MI Fathus Salafi.
- b. Penilaian validitas media pembelajaran berbasis *word wall* untuk meningkatkan kelancaran membaca dilakukan oleh 3 validator ahli yaitu validator ahli materi, validator ahli media/desain, dan guru kelas 1 MI Fathus Salafi .
- c. Penilaian validitas media pembelajaran berbasis *word wall* dilakukan dengan menggunakan uji coba lapangan yaitu siswa kelas I MI Fathus Salafi.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya missing concept dan pengertian ganda maka perlu adanya definisi istilah pada penelitian ini berupa:

1. Media *word wall* merupakan sebuah media dari berbagai kosa kata yang tersusun rapi secara sistematis dengan penampilannya berupa huruf besar dan kecil yang tertempel di dinding kelas. *Word wall* merupakan sebuah aplikasi berbasis *website* ini dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, pengelompokan, dan lain sebagainya. Menariknya lagi, selain penggunaan dapat menyediakan akses media yang

telah dibuatnya melalui daring, juga dapat diunduh dan dicetak pada kertas.

2. Kelancaran membaca merupakan salah satu target yang paling penting dalam membaca. Kelancaran membaca akan sangat berpengaruh terhadap perubahan akademisi seorang anak/siswa. Di samping itu juga, ketidaklancaran membaca seorang siswa akan memperlambat pemahamannya dalam memahami sebuah materi yang diajar. karena tidak dapat dipungkiri bahwa membaca merupakan sebuah sarana atau media dalam memahami sebuah mata pelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa bab pembahasan, yang dimana dalam setiap bab pembahasannya satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan, adapun pembahasan dalam penelitian terbagi menjadi lima bab pembahasan:

Pembahasan *pertama* yakni pendahuluan yang membahas didalamnya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, pentingnya penelitian dan pengembangan, asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

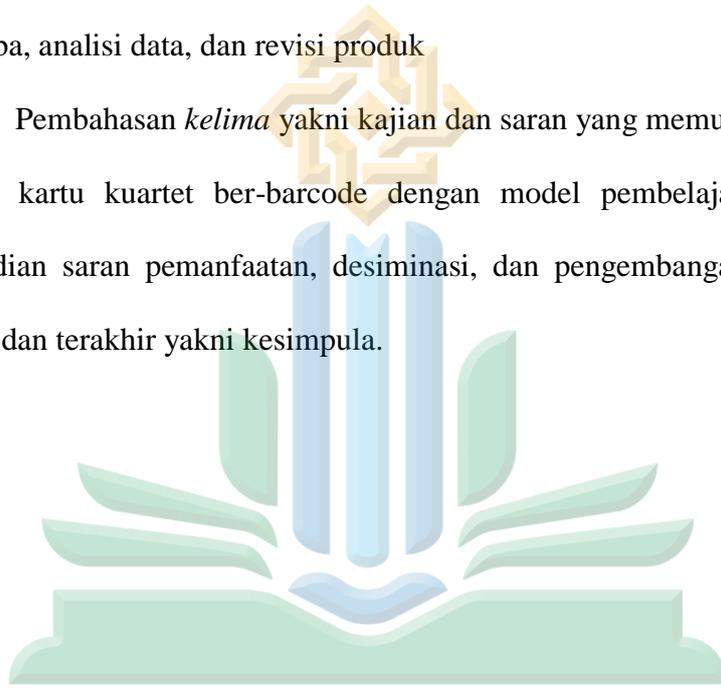
Pembahasan *kedua* yakni kajian pustaka yang membahas tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Pembahasan *ketiga* yakni metode penelitian dan pengembangan yang membahas tentang model penelitian dan pengembangan, prosedur

pengembangan, uji coba produk, desain uji coba. Dan pada bab ini juga berisi subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pembahasan *keempat* yakni hasil penelitian dan pengembangan yang didalamnya memuat tentang latar belakang lingkungan sekolah, penyajian data uji coba, analisi data, dan revisi produk

Pembahasan *kelima* yakni kajian dan saran yang memuat kajian produk media kartu kuartet ber-barcode dengan model pembelajaran word wall kemudian saran pemanfaatan, desiminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut dan terakhir yakni kesimpula.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai sumber kreativitas yang nantinya dapat membantu peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Di samping itu, penelitian terdahulu juga menggambarkan Batasan bentuk eksplorasi yang akan dilakukan oleh peneliti belum selesai dilakukan oleh para penulis yang terdahulu. Dsisi lain tentu penulis sendiri menekankan bahwa ada perbedaan antara ekplorasi yang akan penulis lakukan dengan penelitian terdahulu. Dibawah ini beberapa penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai acuan.

1. Penelitian pertama adalah penelitian yang berjudul oleh Ivanda Fahmi Fauqannuri dengan judul “ *Penerapan Media Berbasis Word Wall Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022*” . Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tahap pra siklus diperoleh nilai 45, siklus I diperoleh nilai 51,45 dan siklus II diperoleh nilai 76,8. Nilai tersebut mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator yang telah di tentukan. Tidak hanya motivasi belajar, dapat kita lihat peningkatan hasil belajar siswa mulai tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap pra siklus diperoleh rata-rata 72,5 dengan ketuntasan klasikal 59,37%, pada siklus I diperoleh rata-rata 74,3

dengan ketuntasan klasikal 65,62% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 84,06 dengan ketuntasan klasikal 84,67%. Dari hasil tersebut terbukti bahwasanya pembelajaran PAI dengan menerapkan media berbasis wordwall mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.²²

2. Penelitian kedua adalah penelitian pengembangan yang dilakukan oleh (Fadila A) dengan judul “*Upaya Meningkatkan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf pada Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 56/IX Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi*”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media kartu huruf di kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 56/IX Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diperkuat dengan pendekatan kuantitatif, dengan mengambil latar Sekolah Dasar Negeri 56/IX Pondok Meja Sekolah Dasar Negeri 56/IX Pondok Meja. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri 56/IX Pondok Meja, sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media kartu huruf pada tema Benda Hidup Dan Benda Tak Hidup di Sekitarku. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dan melalui empat tahapan yang mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Data diperoleh

22 Ivanda Fahmi Fauqannuri, “Penerapan Media Berbasis Word Wall Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Shiddiq, 2021)85.

melalui observasi, wawancara, tes membaca, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjuk bahwa media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Peningkatan aktifitas belajar siswa dapat di ukur dari evaluasi I, II, dan III dengan nilai aktifitas belajar siswa pada siklus I sebesar 68,04%, siklus II sebesar 73,04%, dan siklus III sebesar 75,86%.

3. Penelitian ketiga adalah penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Ainun Nuzula Ar-Rahmah yang berjudul “*Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Game Edukatif Menggunakan Platform Wrodwall.net pada Siswa Kelas V SDIT AL-MISHBAH Sumobito Jombang*” .

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk (1) mengukur validitas evaluasi pembelajaran berbasis game edukatif dengan platform wordwall.net pada siswa kelas V SDIT Al Mishbah Sumobito Jombang, (2) mengetahui peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan alat evaluasi pembelajaran berbasis game edukatif dengan platform wordwall.net pada siswa kelas V SDIT Al Mishbah Sumobito Jombang, (3) mengetahui respon siswa terhadap kemenarikan alat evaluasi pembelajaran berbasis game edukatif dengan platform wordwall.net pada siswa kelas V SDIT Al Mishbah Sumobito Jombang. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (RnD) dengan modifikasi model pengembangan dari Prof. Sugiyono sebagai pedoman dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data penelitian dan pengembangan ini berupa lembar

validasi RPP, lembar validasi soal pretest dan posttest, tes peningkatan hasil belajar, dan kuisioner respon siswa. Jenis data penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Proses penelitian dan pengembangan ini telah melalui enam tahapan yaitu: (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, dan (6) Uji coba produk.

4. Penelitian keempat adalah penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Mehmed Akbar Wibawa dengan judul Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022” .

Penelitian ini bertujuan menghasilkan kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) menggunakan model pengembangan 4D. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik lembar observasi, angket dan rubric kemampuan membaca permulaan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian, maka didapatkan bahwa pengembangan media pembelajaran kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar, hal tersebut terlihat dari hasil nilai uji N-Gain yaitu 60.

5. Penelitian kelima adalah penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Suriani, Sahrudin B, dan Efendi dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang” .

Permasalahan utama pada penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Ginunggung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu faktor yang menyebabkan kemampuan membaca siswa rendah adalah proses pembelajaran masih menggunakan media konvensional yaitu dengan menggunakan papan tulis dan pembelajaran hanya berpusat kepada guru serta membuat siswa pasif. Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui apakah media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas I SDN Ginunggung Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD, sedangkan variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah media kartu huruf. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dua siklus dengan jumlah siswa 25 orang, setiap siklus terdiri dari perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dari hasil tindakan siklus I diperoleh hasil belajar membaca permulaan siswa dengan nilai rata-ratanya 69 dengan presentase siswa 52%. Hasil tindakan siklus II diperoleh hasil belajar membaca permulaan siswa dengan nilai rata-ratanya 78,67 dengan presentase siswa 92%. Dengan demikian dapat

disimpulkan pembelajaran Bahasa Indonesia (membaca permulaan) dengan penggunaan media kartu huruf dapat meingkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas I SD Negeri Ginunggung Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli

Tabel 1.1
Orientasi

No	Nama	Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Fahmi Fauqannuri	<i>Penerapan Media Berbasis Word Wall Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022</i>	Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan Media word wall dan sama-sama meningkatkan motivasi belajar	Perbedaan Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode Rnd
2.	Fadila A	<i>Upaya Meningkatkan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf pada Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 56/IX Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi</i>	Persamaan pada penelitian ini sama-sama meningkatkan motivasi belajar	Perbedaan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode Rnd
3.	Ainun Nuzula Ar-Rahmah	<i>Pengembangan Evaluasi Pembejaran Berbasis Game Edukatif Menggunakan Platform</i>	Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan media word wall dan	Perbedaan pada penelitian ini lebih berpusat pada Peningkatan hasil belajar siswa

		<i>Wrodwall.net</i> pada Siswa Kelas V SDIT AL- MISHBAH Sumobito Jombang	sama-sama menggunakan Penelitian R&D	
4.	Mehmed Akbar Wibawa	Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022” .	Persamaan pada penelitian ini, sama sama menggunakan metode Rnd	Perbedaan pada penelitian ini menggunakan media kartu kata
5.	Suriani, Sahrudin B Dan Efendi	“ Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang” .	Persamaan pada penelitian ini sama-sama meningkatkan kelancaran Membaca	Perbedaan penelitian ini menggunakan kartu huruf

Persamaan penelitian yang telah dilakukan 5 orang diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama mengembangkan sebuah media pembelajaran menggunakan media berbasis *word wall*. Sedangkan perbedaanya adalah peneliti sebelumnya belum ada yang mengembangkan media berbasis *word wall* untuk meningkatkan kelancaran membaca dikelas 1 MI Fathus Salafi. Media ini dikembangkan agar tercipta media yang dapat membuat siswa memiliki keinginan lebih dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan memberikan inovasi media pembelajaran yang baru disetiap pembelajarannya.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran Berbasis word wall

a. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis *Word Wall*

Kata media berasal dari Bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium secara harfiah berarti “ perantara” atau ‘ pengantar’ .²³ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Para guru di tuntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurang dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana, tetapi merupakan sebuah keharusan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Salah satunya yaitu keberadaan penggunaan media *word wall* yang dapat diterapkan dalam menanggulangi ketidak lancaran membaca pada anak kelas 1. *Word wall* merupakan media dependent

23 Arief S Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 6.

yang memerlukan kehadiran guru sebagai fasilitator. *Word wall* juga merupakan media fisik yang bentuknya dapat dilihat dan diraba. *Word wall* adalah kumpulan kosakata yang terusun secara sistematis yang ditampilkan dengan huruf yang besar dan kemudian ditempelkan pada dinding suatu kelas.²⁴

Penelitian Adam menyatakan bahwa *word wall* berfungsi sebagai tulisan permanen dari pembelajaran bahasa yang dilakukan anak. Media pengajaran semantik yang berupa fonetik dapat mendukung perkembangan kemampuan anak. Media ini dapat didesain berbagai variasi untuk meningkatkan kegiatan belajar dan juga dapat melibatkan anak dalam pembuatannya.²⁵

Berbeda dengan pendapat Rachmawati bahwasanya *word wall* adalah strategi pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan huruf dan kata. *Word wall* atau dinding kata biasanya ditempel disalah satu sudut kelas dan digunakan saat anak melakukan kegiatan membaca.

Hal itu akan menjadi pengalaman yang bermakna dan diingat oleh anak, karena dilakukan dengan memilih kata yang dikenal sebelumnya oleh anak, yaitu kata yang sering muncul dalam keseharian anak, atau

²⁴Jones, The Impact Of Interactive Word Walls In A United States History Classroom: An Action Research Study (2018)

²⁵Medina, Entering Into The Written Culture To Overcome Inequalities: Teaching Literacy To Children From Vulnerable Communities, In Improving Early Literacy Outcomes (133-153).

kata yang terdapat dalam pokok bahasan tema kegiatan kelas, atau kata yang sering muncul pada buku-buku favorit anak.²⁶

Dengan media *word wall*, anak dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis secara kritis dan aktif. Anak yang mengalami kesulitan dalam menemukan kosakata yang tepat, dapat melihat media *word walls* sebagai rujukannya. Bentuk media *word wall* yang biasa digunakan dalam media pembelajaran.

b. Tujuan Media Berbasis *Word Wall*

Menurut Janiel Wagstaff adapun tujuan dari media *word wall* diantaranya yaitu :²⁷

- 1) Memperkenalkan alphabet terhadap anak,
- 2) Meningkatkan kesadaran anak akan fonik atau huruf
- 3) Membantu anak dalam mengenal sekaligus menulis huruf.
- 4) Meningkatkan kemampuan anak dalam menghubungkan huruf demi huruf
- 5) Mengetahui bunyi dan huruf,
- 6) Meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dan mengeja

c. Jenis Tingkatan Media Berbasis *Word Wall*

Lori Wilfong mengatakan bahwa Media *Word wall* mempunyai

3 jenis tingkatan, yaitu diantaranya:

- 1) *High frequency word wall*,

²⁶Rachmawaty, M. (2017). Penigkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (Word Wall). *Jurnal Indria (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24269/Jin.V2n1.2017.Pp28-44>

²⁷ Janiel Wagstaf *Teaching Reading And Writting With Words Walls* (1999).

2) *Frequently – misspelled word wall*,

3) *Subject specific word wall*.

Wagstaf Janiel berpendapat bahwa untuk anak usia 6-7 tahun yaitu menggunakan word wall jenis high frequency yang mendeskripsikan tentang pengenalan alphabet. Ada beberapa tahap pengenalan kata dalam word wall adalah sebagai berikut: ²⁸

- 1) Kegiatan pertama adalah membaca nyaring dengan pola bernyanyi, hal ini bertujuan mengenalkan kosa kata pada anak.
- 2) Memilih kata “ kunci” , yaitu kata yang sering digunakan oleh anak atau bahkan kata-kata yang tidak dimengerti anak. Hal ini, biasanya muncul berasal dari buku yang sering dibacakan atau kata dalam lirik lagu yang sering dinyanyikan anak.
- 3) Melakukan pengenalan huruf dan bunyinya
- 4) Asosiasikan huruf dan bunyinya
- 5) Berlatih dan menghafal bentuk huruf
- 6) Melakukan permainan kata dengan suku kata yang sama.
- 7) Membaca suku kata menjadi kata sederhana

Dari uraian di atas dapat disimpulkan *word wall* atau dinding kata adalah strategi pembinaan membaca permulaan yang efektif untuk anak dalam kegiatan membaca permulaan. Kata disusun dari susunan abjad terkecil. Kemudian memilih kata yang dikenal anak dan seterusnya merupakan kata baru atau kumpulan kata dalam tema

28 Janiel Wagstaf *Teaching Reading And Writing With Words Walls* (1999).

pembelajaran. Hal ini bertujuan, untuk mengajarkan anak dalam membaca awal dalam pengenalan pola dan bentuk huruf, sehingga harus diletakkan pada posisi strategis di kelas, maka anak dengan mudah mengakses, melihat, menghafal dan membaca huruf dan kata baru yang telah dipelajari. Pembuatan word wall harus bersifat mudah dan praktis, sehingga dapat dilakukan secara kooperatif antara guru dan anak.

d. Karakteristik *Wordwall*

Media berbasis *word wall* memiliki karakteristik yang perlu diketahui, diantaranya yakni:

- 1) Tingkat Kesulitan, hal ini berkaitan dengan level pada masing-masing permainan. Jika siswa memainkan permainan yang berlevel tinggi maka tingkat kesulitannya pun tinggi, begitupula sebaliknya. Level ini bisa diatur oleh guru, bisa diletakkan di akhir ataupun di awal permainan.
- 2) Menarik dan menyenangkan, hal ini mampu membuat siswa tertarik untuk mengerjakan setiap soal yang disediakan dan membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kemampuan mereka.
- 3) Mengasah *skill*, siswa memainkan setiap permainan tentu bisa gagal, namun mereka bisa mengulanginya sehingga kemampuan dalam mengerjakan setiap soal bisa bertambah dan terus terasah.

- 4) Bisa dimainkan secara sendirian/berkelompok.²⁹

e. Langkah-langkah Penggunaan Word wall

Perlu diketahui, media berbasis *wordwall* ini bisa diakses melalui Adroid ataupun laptop/PC dan memiliki tampilan yang tidak jauh berbeda jika diakses di keduanya. Berikut langkah-langkah penggunaan wordwall:

- 1) Guru akan membagikan link tugas kepada siswa, lalu siswa membuka link tersebut dan mengisi identitas nama pada kolom yang di sediakan
- 2) Selanjutnya siswa bisa menekan tombol start/mulai pada tampilan.
- 3) Game dimulai, isi sesuai perintah/ pertanyaan, dengan timer yang terus berjalan (jika mengaktifkan fitur timer).
- 4) Ketika sudah selesai mengerjakan, siswa bisa melihat score yang diperoleh.
- 5) Jika guru mengaktifkan tombol pengulangan, maka siswa yang mengerjakan kurang maksimal bisa mengulanginya kembali
- 6) Guru bisa melihat score yang diperoleh siswa di akun wordwall-nya yakni dengan menekan tombol My Result/hasil saya. Dari sana guru bisa melihat ranking nilai siswa dari yang tertinggi hingga terendah³⁰

²⁹Siti Farhaniah, “ Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi” . 17-18

³⁰Ivanda Rahmi Fauqannuri, *Penerapan Media Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022*, Skripsi, (Jember: Uin Jember 2022), 26

f. Kelebihan dan Kekurangan Media Berbasis Word Wall

Adapun kelebihan-kelebihan dari media word wall menurut Wagstaff yaitu³¹:

- 1) Media *word wall* dapat digunakan karena memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif
- 2) Media *word wall* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar
- 3) Media *word wall* dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca khususnya siswa sekolah dasar.

Sedangkan kekurangan dari media word wall menurut Wagstaff yaitu³²:

- a. Media *word wall* hanya menyajikan materi yang memiliki unsur visual (dapat dilihat, diamati, dan diraba)
- b. Media *word wall* terbatas hanya digunakan untuk
- c. Peserta didik kelas rendah seperti halnya kelas 1, 2, dan 3 pada sekolah dasar

2. Kelancaran Membaca

a. Pengertian Kelancaran Membaca

Tujuan Pendidikan dasar yakni memberikan bekal atau pengetahuan dasar bagi seorang anak, kemampuan dalam membaca, menghitung dengan cepat, menulis dengan cermat. Adapun bekal pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki tersebut akan sangat

31 Janiel Wagstaff Teaching Reading And Writing With Words Walls (1999).

32 Janiel Wagstaff Teaching Reading And Writing With Words Walls (1999).

berperan pada keberlangsungan Pendidikan seorang anak. Tentu berperan penting dalam menghadapi zaman era globalisasi seperti sekarang ini.

Membaca merupakan proses memperoleh makna dari benda cetak. Perolehan makna dari benda cetak tersebut dapat diperoleh secara langsung ataupun juga tidak langsung. Pengajaran membaca sangat tepat digunakan sebagai sarana untuk mengarahkan siswa menjadi pembaca yang mandiri dan juga dapat digunakan sebagai upaya menumbuhkan minat membaca pada siswa.³³

Membaca adalah kegiatan penting yang menyenangkan dan dapat dilakukan oleh siapapun. Dengan membaca, kita diajak untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan pengarang/penulis buku tersebut. Berkonsentrasi dalam membaca akan lebih membantu kita untuk memahami isi dari buku atau bacaan yang kita baca. Dengan membaca pula kita dapat berbagi pengetahuan menarik dari materi yang kita baca tersebut.³⁴

Membaca yaitu suatu aktivitas maupun cara kognitif yang mencoba demi mendapatkan beragam penjelasan yang diperoleh bermakna arikel. Kandungan teks yang dibaca atau dicerna. Dengan demikian, membaca tidak semata hanya sekedar memandang gabungan

33 Rofi' uddin, Ahmad, dkk. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi (cetakan ke II), (Malang, Universitas Negeri Malang, 2002), 31.

34 Santosa, Puji, dkk. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (cetakan kw XIII), (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 28.

huruf dan menebak membentuk kata, kelompok kata atau bahkan kalimat. Saja, namun juga lebih dari itu.³⁵

Membaca adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pembaca untuk memperoleh sebuah pesan, yang telah disampaikan oleh seorang penulis melalui media kata ataupun bahasa tulisan. Membaca adalah suatu proses menuntut agar kelompok kata yang terjalini menjadi satu kesatuan akan nampak dalam suatu pandangan dan makna kata-kata secara individual.³⁶

Menurut saracho dan spodek menyampaikan bahwa membaca adalah sebuah proses memperoleh sebuah makna dari barang cetak., ada dua cara seorang pembaca dalam memperoleh sebuah makna dari barang cetak yakni secara langsung dan secara tidak langsung. Secara langsung berarti sebuah Upaya menghubungkan dari tulisan dan maknanya., sedangkan secara tidak langsung berarti sang pembaca mengidentifikasi bunyi dalam kata dan menghubungkan dengan makna itu sendiri.³⁷

Setiap peserta didik dilahirkan akan menjelma jenius, akan tetapi sehabis mengatur hadir bersekolah sekedar sepihak sempit berawal mengatur yang memperoleh sebutan jenius. Keadaan ini disebabkan aset terbaik pada pendidikan dalam negara ini yaitu peserta didik perlu mampu membaca, menulis dan berhitung, sedangkan

35 Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 5.

36 Henry Guntur Tarigan. “ *membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa 2018) 7.

37 St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*,(Surakarta : Uns Pers,2017), 102.

kemajuan tiga bagian ini jarak satu peserta didik beserta yang lain berbeda-beda. Ada peserta didik yang berkembang lewat terampil kepandaian berkata dengan kesenangan membacanya ada pula yang lemah. Seluruh itu dipicu akibat sebagian aspek.

Sejak mulai sekolah hingga masyarakat. Indonesia lagi memiliki tanggung jawab banyak saat dunia pendidikan terpenting demi mengangkat minat baca masyarakat guna pemerintah saat bagian ini yaitu menteri pendidikan menarik tindak jelas demi mempererat pendidikan perilaku lewat aktivitas literasi sekolah. Peraturan ini yaitu bentuk aktual tindak pemerintah yang mengerti sebenarnya membaca yaitu pintu demi membangun peran yang baik.³⁸

Ada beberapa aspek yang terlibat dalam proses membaca, yakni:

- 1) aspek sensori yaitu, kemampuan untuk memahami symbol-simbol tertulis
- 2) aspek perseptual yaitu, kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai symbol
- 3) aspek skemata yaitu, kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada
- 4) aspek berpikir yaitu, kemampuan membuat jawaban materi yang telah dibaca

³⁸Syaifur Rohman , *Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. Vol 4, No 1 2017 : Trampil

5) aspek efektif yaitu, yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca.³⁹

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan sebuah proses penggalian suatu makna atau sebuah pesan yang disampaikan seorang penulis melalui media tulisan. Dalam proses penggalian makna ini dilakukan melalui penghubungan kata-kata tulis dengan makna Bahasa lisan sehingga dapat menarik kesimpulan atau pesan yang disampaikan penulis

Kelancaran dalam membaca adalah satu dari beberapa keberhasilan akademik seorang anak. Anak yang terampil dan terbiasa membaca sejak dini dan selalu disugukan dengan media cetakan akan memiliki sebuah rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Senantiasa selalu ingin memperluaskan pengetahuannya. Sebaliknya anak-anak yang lambat dalam penguasaan keterampilan dalam membaca disebabkan kurangnya ajakan dan tekanan sehingga tidak iri melihat temannya yang lain dan sama sekali tidak ada rasa penasaran. Hal tersebutlah yang membuat anak hilang kesempatan untuk mengembangkan keperibadiannya Karena rasa ingin tahunya sangat rendah.

Apabila kita sebut membaca secara lancar, maka dapat kita bayangkan bahwa anak tersebut melakukan bacaan dengan fasih, benar dan cepat. Barometer biasanya bagi anak yang sudah diaktakan

³⁹Nurfalah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Proses Pada Siswa Kelas Ii Sdn 1 Wosu Kec. Bungku Barat Kab. Morowali*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1 issn 2354-614x

mahir dalam membaca adalah membacanya dengan senyap, pontan, dan mengenali kata atau kalimat dengan mudah. Kelancaran membaca adalah sebuah target utama dalam fondasi pengembangan pengetahuan seorang anak, sebaliknya jika anak tersebut tidak lancar dalam membaca maka dapat kita pastikan kemampuan dalam memahami suatu Pelajaran akan berkurang.

b. Jenis Membaca

Membaca dapat dibedakan dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca waktu dia membaca. Proses membaca dapat dibagi atas:

- 1) Membaca nyaring, membaca bersuara, dan membaca lisan, dan
- 2) Membaca dalam hati.

Membaca nyaring merupakan proses mengkomunikasikan isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain. Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca bersamasama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.

Membaca dalam hati atau diam memang tidak ada suara yang keluar, yang aktif bekerja adalah mata dan otak saja. Pada membaca dalam hati, kita hanya menggunakan ingatan (visual memory). Dalam hal ini, yang aktif adalah mata (pandangan, penglihatan) dan ingatan.

Secara garis besar, membaca dalam hati dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1) Membaca eksistensif

Membaca eksistensif merupakan membaca suatu bacaan dengan sekala luas atau yang meliputi sebanyak mungkin teks yang dibaca dalam waktu yang sangat singkat. Membaca eksistensif lebih kepada membaca survey artinya membaca sekilas tanpa harus memahami secara mendalam yang telah dibaca.

2) Membaca intensif

Membaca intensif adalah cara membaca dengan seksama, teliti, telaah, dan implementasi apa yang dibaca secara berurutan terhadap sesuatu yang telah dibaca. Artinya membaca intensif adalah membaca bukan sekedar menatap suatu kata ataupun kalimat semata namun juga mencoba memahami apa yang sedang dibaca.⁴⁰

c. Tujuan membaca

Tujuan membaca buku merupakan sebuah aktivitas yang memiliki banyak sekali manfaat untuk kehidupan sehari-hari. Terlebih dalam pengembangan seorang anak. Adapun tujuan dari membaca adalah sebagai berikut:

1) Menemukan pengetahuan baru sekaligus media pengembangan diri bagi /seorang anak.

⁴⁰ Mutia Ulfa, *Penggunaan Media Big Book Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas I Min 8*, Skripsi, (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), 35.

- 2) Memperluas wawasan anak
- 3) Membuka cakrawala rasa ingin tahu anak
- 4) Meningkatkan perasaan anak
- 5) Mengundang fantasi anak
- 6) Memperkaya peerbendaharaan seorang anak
- 7) Membuat anak memahami dirinya sendiri dan orang lain.⁴¹

d. Manfaat Membaca

Adapun manfaat dari membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan otak dan kecerdasan.

Membaca adalah sebuah proses mendapatkan pesan (informasi) yang disampaikan oleh seorang penulis melalui media berupa tulisan. Membaca merupakan kegiatan panca indra mata dan kegiatan otak guna mencerna dan memahami symbol-simbol sehingga merangsang otak melakukan olahan fikir memahami makna yang terkandung dalam rangkaian apa yang di lihat oleh mata.

- 2) Mengingatn pengetahuan anak

Anak kecil atau yang biasa kita sebut anak usia dini sangat memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya. Karena hal tersebut sangat pentingnya Pendidikan usia dini guna membentuk fondasi yang sangat kuat untuk mengembangkan masa depannya.

⁴¹ 4 Fahim Musthafa, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2005), 61.

3) Mempersiapkan anak-anak usia

Usia dini merupakan sebuah masa awal perkembangan seorang anak, anak usia dini mengalami sebuah periode sensitif dalam perkembangan otak sehingga sangat cepat menyerap informasi yang ia dengar maupun ia lihat. Jika sudah dilatih demikian (pra-sekolah) maka untuk menerima materi ketika masuk ke sekolah dasar pun tidak mengalami kesulitan

4) Mencegah kerusakan pada saraf otak

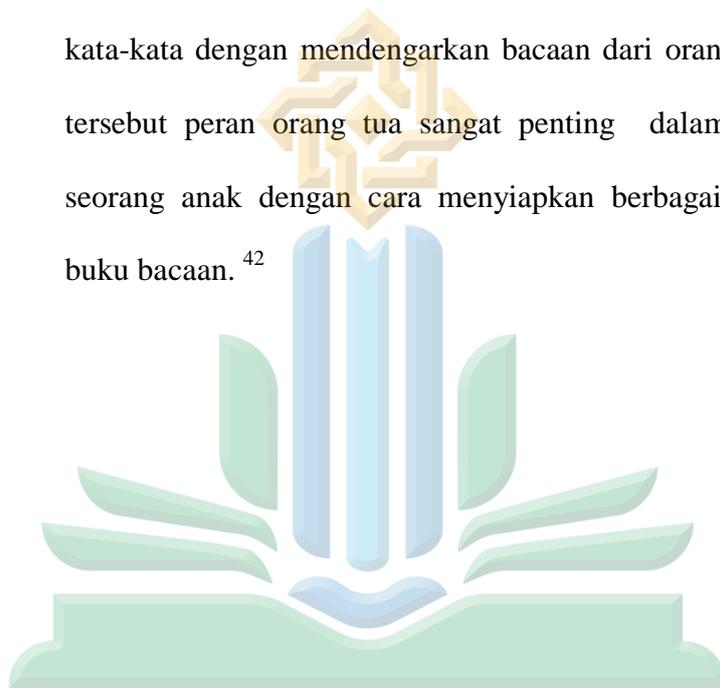
Sebuah kalimat yang sangat menarik akan membuat saraf-saraf otak bekerja dengan sangat efektif, karena jika sudah semua saraf-saraf otak berhubungan dengan satu sama lain maka akan berfikir sesuatu yang baru. Sehingga seseorang yang rajin membaca buku akan mengundang rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Terlebih lagi anak usia dini.

5) Melatih daya ingat anak

Kegiatan membaca sebenarnya secara tidak langsung merupakan sebuah kegiatan belajar-mengingat akan sesuatu. Ketika anak sudah mulai mengenal huruf dan bisa lancar membaca, maka ujudlah ia untuk menuliskan di sebuah kertas putih. Maka daya ingatnya akan teruji secara efektif.

6) memperbanyak kosa kata dan meningkatkan kemampuan
Menyusun kalimat

Salah satu kegiatan untuk mengembangkan Bahasa anak adalah dengan memperbanyak kosa kata. Untuk mendapatkan kosa kata adalah dengan membaca, disisi lain anak juga bisa menyerap kata-kata dengan mendengarkan bacaan dari orang tua. Tentu hal tersebut peran orang tua sangat penting dalam perkembangan seorang anak dengan cara menyiapkan berbagai macam bentuk buku bacaan.⁴²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

42 Taufik Adi Susilo, *Belajar Calistung*, (Jogjakarta: Javalitera, 2013) 11-15

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model penelitian dan pengembangan

1. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Research and Development*. Metode penelitian R&D (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴³ Produk yang dihasilkan pada penelitian ini akan melalui serangkaian uji validasi ahli dan setelah itu dilanjutkan dengan melakukan uji coba produk pada peserta didik untuk membuktikan keefektifan dalam penggunaan media dalam pembelajaran. Metode penelitian yang penulis pakai dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Mollenda dan Reiser. Model ADDIE merupakan salah satu model yang menjadi pedoman dalam menghasilkan perangkat yang efektif, bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE terdiri dari lima langkah atau tahapan dalam pengembangan, yaitu *Analysis* (analisa), *Design* (desain/perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi/eksekusi), *Evaluation* (evaluasi/umpan balik).⁴⁴

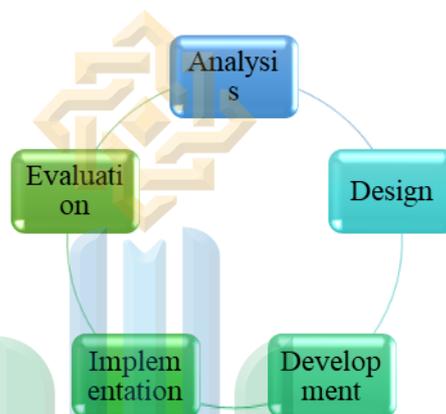
⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 407

⁴⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 214.

B. Prosedur Pengembangan

1. Prosedur penelitian dan pengembangan

Prosedur pengembangan berbasis word wall model ADDIE yang terdiri dari lima tahap. Adapun lima tahap yang penulis maksud sebagaimana gamabaran dibawah ini.



Gambar 3.1 tampilan bagan penelitian model ADDIE

Selanjutnya untuk memahami setiap langkah tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap *Analysis* (analisis)

Dalam tahap awal ini, kegiatan pertama ialah perlunya menganalisis pengembangan bahan ajar dalam tujuan pembelajaran, berikut tahap-tahap analisis yang dilakukan: ⁴⁵

- 1) Analisis kinerja: dalam tahapan awal analisis ini, mulai dimunculkan masalah dasar yang dihadapi dalam sebuah pembelajaran.

⁴⁵ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model*, Halaqa: Islamic Education Journal published: 01 Juni 2019

2) Analisis siswa: analisis siswa adalah suatu taha penelaahan karakteristik siswa berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan perkembangan siswa. Analisis ini bertujuan guna mengetahui berbagai macam kemampuan setiap siswa yang bermacam-macam. Hasil analisis siswa ini berkenaan dengan kemampuan berfikir kritis dan kreatif dapat dijadikan gambaran dalam mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran. Beberapa poin yang perlu didapatkan dalam tahapan diantaranya:

- a) Karakteristik siswa berkenaan dengan sebuah pembelajaran
- b) Keterampilan dan pengetahuan yang telah dimiliki seorang siswa berkenaan dengan sebuah pembelajaran
- c) Kemampuan dalam berfikir atau kompetensi yang sangat perlu dimiliki oleh siswa dalam sebuah pembelajaran.

d) Bentuk pengembangan sebuah bahan ajar yang diperlakukan siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan kompetensi yang dimiliki.

3) Analisis fakta, konsep, prinsip dan prosedur materi pembelajaran: Analisis materi berkenaan dengan fakta, konsep, prinsip dan prosedur merupakan bentuk identifikasi terhadap materi agar relevan dengan pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Dalam tahap ini, analisis dilakukan dengan metode studi pustaka. Tujuan dari analisis prinsip, konsep, fakta dan prosedur materi pembelajaran adalah untuk mengidentifikasi bagian-bagian utama

materi yang akan diajarkan dan disusun secara sistematis. Analisis ini dapat dijadikan dasar untuk menyusun rumusan tujuan pembelajaran.

- 4) Analisis tujuan pembelajaran: Analisis tujuan pembelajaran merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh siswa. Pada tahap ini, ada beberapa poin yang perlu didapatkan diantaranya:
- a) Tujuan pembelajaran yang telah ditentukan,
 - b) Ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, tahapan ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran⁴⁶

Tahap analisis yaitu tahapan melakukan analisa kebutuhan, mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas. Tahap analisis dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, dan melakukan analisis tugas. Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian pengembangan yaitu, tahap ini menganalisis permasalahan dalam pembelajaran seperti model pembelajaran yang digunakan oleh guru, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga membuat peserta didik

⁴⁶ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model*, Halaqa: Islamic Education Journal published: 01 Juni 2019

kurang fokus terhadap pembelajaran yang mengakibatkan kurang maksimalnya proses belajar di MI Fathussalafi.⁴⁷

b. Tahap *Design* (desain)

Tahapan desain meliputi beberapa perencanaan pengembangan bahan ajar diantaranya meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan bahan ajar dalam pembelajaran kontekstual dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk menentukan materi pembelajaran berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur, alokasi waktu pembelajaran, indikator dan instrumen penilaian siswa,
- 2) Merancang skenario pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran,
- 3) Pemilihan kompetensi bahan ajar,
- 4) Perencanaan awal perangkat pembelajaran yang didasarkan pada kompetensi mata pelajaran,
- 5) Merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi belajar dengan pendekatan pembelajaran.

Tahap desain ini merupakan sebuah langkah utama yang harus dilakukan seorang peneliti membuat desain media *word wall*. Setelah dianalisis permasalahan dan kebutuhan di MI Fathus Salafi, kemudian langkah yang dilakukan yaitu mengkaji media yang tepat dan cocok untuk permasalahan di MI Fathus Salafi Peneliti membuat desain

⁴⁷Observasi Di Mi Fathussalafi, 19 Septeber-19 Oktober 2022.

media berbasis *word wall*. Setelah itu peneliti membuat desain media berbasis *word wall* yaitu media berbasis *word wall* dengan menyiapkan alat.

c. Pengembangan

Pengembangan dalam Model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk dalam hal ini adalah bahan ajar. Langkah pengembangan dalam penelitian ini meliputi kegiatan membuat dan memodifikasi bahan ajar. Dalam tahap desain telah disusun kerangka konseptual pengembangan bahan ajar. Dalam tahap pengembangan kerangka konseptual tersebut direalisasikan dalam bentuk produk pengembangan bahan ajar yang siap diimplementasikan sesuai dengan tujuan. Dalam melakukan langkah pengembangan bahan ajar, ada dua tujuan penting yang perlu dicapai antara lain adalah: 1) Memproduksi atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, 2) Memilih bahan ajar terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Implementasi

Pada tahapan implementasi dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata dikelas. Selama implementasi, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi bahan ajar yang telah dikembangkan disampaikan sesuai dengan pembelajaran. Setelah diterapkan dalam

bentuk kegiatan pembelajaran kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberikan umpan balik pada penerapan pengembangan bahan ajar berikutnya. Tujuan utama dalam langkah implementasi antara lain: 1) Membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, 2) Menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi persoalan yang sebelumnya dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran, 3) Memastikan bahwa pada akhir pembelajaran, kemampuan siswa meningkat.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka (mingguan) sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan (semester).

Evaluasi sumatif mengukur kompetensi akhir atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap pengembangan bahan ajar. Kemudian revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh tujuan pengembangan bahan ajar. Evaluasi terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu: 1) Sikap siswa terhadap kegiatan

pembelajaran secara keseluruhan, 2) Peningkatan kemampuan siswa yang merupakan dampak dari keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran, 3) Keuntungan yang dirasakan oleh sekolah akibat adanya peningkatan kompetensi siswa melalui kegiatan pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran.

2. Uji Coba Produk

Tujuan uji coba produk ini ialah supaya dapat memperoleh sebuah data yang dapat di pakai sebagai patokan dalam mencari sebuah kevalidan produk yang disempurnakan atau dikembangkan, dalam uji coba produk yang digunakan yaitu media yang berbasis *word wall* dengan tujuan agar mengetahui kevalidan media tersebut dalam proses pembelajaran. Disamping itu, agar menerima kritik serta saran terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.

3. Desain Uji Coba

Desain uji cob aini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media berbasis *word wall* yang telah dikembangkan. Dari uji coba ini akan dihasilkan keefektifan, kelayakan dan kepraktisan *word wall* sebagai media atau alat sumber belajar peserta didik.

a. Subyek uji coba

1) Ahli Media

Ahli media yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah seseorang yang sudah berpengalaman mendesain media serta memiliki latar belakang pendidikan minimal Strata 1. Peneliti

dalam memilih ahli media dari dosen UIN KH Achmad Siddiq Jember.

2) Ahli Materi

Ahli materi yaitu seorang yang bertugas untuk menguji peneliti dalam yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini yakni seseorang yang sudah berpengalaman, menguasai materi dan juga memiliki latar belakang pendidikan minimal Strata 2. Peneliti melakukan validasi materi kepada dosen Tadris Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KH Achmad Siddiq Jember.

3) Pendidik

Pendidik dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang ahli dan berpengalaman dalam mengajar mata pelajaran yang akan diteliti, yaitu guru kelas. Dasar pemilihan pendidik di MI Fathussalafisebab mempunyai pengalaman dalam mengajar di kelas.

4) Peserta Didik

Peserta didik yang dipilih dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas 1 MI Fathussalafi. Dasar pemilihan peserta didik tersebut yaitu karena peserta didik sebagai pemakai secara langsung produk pengembangan media berbasis word wall.

b. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh

digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan produk, sehingga diharapkan produk yang dihasilkan valid dan praktis untuk digunakan.

1) Data Kualitatif

Data ini berupa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai media berbasis word wall yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran, respon peserta didik terhadap media word wall yang dikembangkan, serta tanggapan dan saran yang diperoleh dari ahli media dan ahli materi.

2) Data Kuantitatif

Data ini didapat dari hasil penelitian instrument validasi oleh ahli materi, guru kelas, serta angket respon peserta didik.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik validasi, validasi digunakan untuk menilai kelayakan media berbasis word wall yang telah dikembangkan. Dalam penelitian pengembangan ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1) Observasi

Observasi yaitu proses mengamati, melihat, dan merekam kejadian secara langsung. Kegiatan ini berfungsi untuk mengetahui data yang terjadi di lapangan untuk memberikan diagnosis.

Observasi ini dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data informasi tentang hal-hal yang diperlukan untuk penelitian yang akan dilakukan peneliti. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi sebagai proses penilaian, untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas I MI Fathus Salafi

2) Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan Tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pentingnya dilakukan pengembangan media berbasis word wall berbasis di MI Fathus Salafi kepada guru kelas 1, Kepala sekolah serta peserta didik. Dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi tentang metode pengajaran yang digunakan, respon siswa terhadap pembelajaran membaca yang diberikan oleh guru, kesulitan yang dihadapi guru saat pembelajaran, media yang digunakan guru saat ini, serta media yang cocok digunakan

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang- barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

⁴⁸Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. ⁴⁹

Dokumentasi yaitu alat yang digunakan sebagai bukti fakta yang terjadi saat di lapangan. Dokumentasi yang digunakan peneliti pada saat observasi di MI Fathus Salafi ini adalah foto pada saat peserta didik sedang melangsungkan kegiatan pembelajaran dan dokumentasi cara guru mengajarkan peserta didik.

Adapun data-data yang didapatkan peneliti melalui teknik dokumentasi ini antara lain:

- 1) Desain pengembangan revitansi media *word wall* untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas 1 di MI Fathus Salafi yang ideal
- 2) Efektivitas hasil validasi dari para ahli terkait desain pengembangan media *word wall* untuk meningkatkan hasil kelancaran membaca siswa kelas 1 MI Fathus Salafi
- 3) Peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan implementasi pengembangan media *word wall* meningkatkan hasil kelancaran membaca siswa kelas 1 MI Fathus Salafi

48 Hardani, Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Mataram: Cv. Pustaka Ilmu, 149

49 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018.), 19

d. Instrumen Pengumpulan Data

1) Pemilihan Sekolah

Sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian dan pengembangan ini adalah MI Fathus Salafi, pemilihan sekolah tersebut didasari oleh beberapa alasan :

- a) Peneliti telah melakukan observasi selama kurang lebih 2 bulan yang bertepatan dengan kegiatan praktik kerja lapangan. Ditemukan data bahwa beberapa peserta didik terlihat kurang fokus terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru yang disebabkan kurangnya media pembelajaran yang menarik, sehingga dengan adanya media *word wall* diharapkan lebih meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas.
- b) Lokasi sekolah mudah dijangkau oleh peneliti.

2) Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, draft wawancara yang peneliti lakukan untuk menggali informasi diantaranya :

a. Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah :

- (1) Apa yang menjadi keunggulan dari sekolah ini?
- (2) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap sekolah ini?
- (3) Apakah jumlah tenaga pendidik sudah memadai dengan jumlah peserta didik di sekolah ini ?

(4) Apa kendala yang Ibu temukan selama menjadi kepala sekolah?

(5) Bagaimana sistem evaluasi yang diberlakukan di sekolah ini ?

b. Instrumen wawancara bersama kepala sekolah

(1) lebih menarik ?

(2) Bagaimana bapak/ibu memotivasi siswa agar mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ?

(3) Media apa yang sering digunakan bapak/ibu guru dalam mengajar ?

(4) Media pembelajaran apakah yang di gunakan guru dalam meningkatkan kelancaran peserta didik ?

(5) Apakah guru pernah berkreasi membuat media pembelajaran sendiri ?

c. Instrumen Wawancara dengan Siswa :

(1) Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menggunakan media berbasis *word wall*?

(2) Media belajar apa yang sering digunakan oleh gurumu dalam proses meningkatkan kelancaran membaca peserta didik ?

(3) Apakah kamu dapat memahami materi yang di sampaikan menggunakan media pembelajaran yang digunakan guru ?

(4) Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran berlangsung ?

(5) Apakah Ibu gurumu pernah menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan kelancaran peserta didik ?

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan semua pendapat, saran, dan tanggapan validator yang diperoleh dari lembar kritik dan saran. Data dari kuesioner adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan *skala likertn* yang berkriteria empat tingkat kriteria kemudian dianalisis melalui perhitungan presentase skor item pada setiap jawaban dari tiap pertanyaan dalam angket.

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase besar

$\sum x$ = jumlah total skor yang diperoleh dari validator (nilai nyata)

$\sum x1$ = jumlah maksimum skor yang diharapkan

100 = bilangan konstanta

Kemudian dicari presentase kelayakan/kriteria validitas.

Kriteria validasi yang digunakan dapat dilihat pada table berikut:

Presentase	Tingkat Validitas	Keterangan
≥ 85 skor ≤ 100	Sangat Valid	Tidak Revisi
≥ 75 skor ≤ 84	Valid	Tidak Revisi
≥ 50 skor ≤ 74	Cukup Valid	Sebagian Revisi
≥ 0 skor ≤ 49	Kurang Valid	Revisi Total

Tabel 3.1, Tingkat Validitas Kualifikasi Berdasarkan Persentase

Berdasarkan tabel di atas, penilaian dikatakan valid jika memenuhi persyaratan pencapaian mulai dari skor 75-100 dari semua elemen terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran dan siswa. Penilaian harus memenuhi kriteria yang valid. Jika kriteria tidak valid, maka dilakukan revisi hingga tercapai kriteria yang valid.

Angket tanggapan siswa terhadap produk media dikembangkan memiliki 4 pilihan jawaban, sesuai dengan isi pernyataan. Setiap pilihan jawaban memiliki skor berbeda yang memberi arti sesuai dengan tingkat daya tarik produk. Skornya dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Skor	Pilihan Jawaban Kemenarikan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Tabel 3.2, Kriteria Penilaian Kemenarikan Produk

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Latar Belakang Lingkungan Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Ajung Jember didirikan pada tahun 1967, adapun lokasi madrasah ini berada di Jln. Moh Thohir 48 tepatnya di dusun Limbung Sari Kecamatan Ajung Jember. Adapun tanah tempat berdirinya madrasah ini merupakan tanah waqaf Hj. Musallamah. Sebagai pendiri madrasah ini adalah para tokoh masyarakat yang berada di Ajung Jember, dengan inisiatif bersama dan dikoordinir oleh KH. Hamudin Syuhada' yang kemudian menjabat sebagai pengasuh (ketua Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi. Adapun yang ikut serta dalam pendirian Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi ini ialah Ny. Musallamah, Abd Hamid dan H. Mushtafa beserta tokoh masyarakat yang peduli terhadap pentingnya suatu pendidikan di daerah Ajung Jember.

Adapun tujuan didirikan Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi Ajung Jember sesuai dengan rumusan dan tujuan Yayasan yang di kolaborasikan dengan tujuan Pendidikan:

1. Menumbuhkan seluruh kemampuan yang dimiliki seorang anak
2. Menjadikan anak-anak yang kreatif, berimajinasi dan kaya akan gagasan
3. Menjadikan anak yang mandiri, tanggung jawab serta memiliki perhatian terhadap Masyarakat, lingkungan dan negaranya.⁵⁰

50 Observasi Yang Dilakukan Oleh Penulis. Jember 1 Mei 2023

MI Fathus Salafi merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jalan Moh. Thohir 48 Limbungsari Ajung Adapun lokasi MI Fathus Salafi terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak ditengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan bagi peserta didik nantinya.

Adapun batas-batas dari lokasi MI Fathus Salafi adalah sebelah utara berbatasan dengan jalan Pedesaan sebelah barat berbatasan dengan rumah yayasan sebelah Selatan berbatasan dengan Gudang atap tembakau milik PTP sebelah timur berbatasan dengan rumah warga

B. Data pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MI Fathus Salafi di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 12.15 WIB. menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar – benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 14 orang guru dan 2 orang Tenaga Kependidikan.⁵¹

1. Data Pendidik

Dari data tenaga pendidik tersebut hanya guru kelas I yang diajarkan sebagai titik focus dalam penelitian ini, data-data yang mendukung penelitian pengembangan yang dilakukan penelitian ini

⁵¹Hilda Mawardah S.Pd, Diwawancarai Oleh Penulis Jember, 2 Mei 2023

didapatkan dari hasil wawancara guru kelas I yakni ibu Hilda Mawardah S. Pd, berikut penulis paparkan biodata guru kkelas I MI Fahus Salafi.⁵²

NAMA LENGKAP	: HILDA MAWARDAH
NIP	-
PANGKAT/GOL	-
JABATAN	-
TAHUN SERTIFIKAT PENDIDIK	Guru kelas
SATMINKAL GURU PEMULA	
INSTANSI	MI Fathu Salafi
ALAMAT INSTANSI	Jln. Moh. Tohir No.48
DESA/KELURAHAN	Limbungsari Ajung
KECAMATAN	Ajung
KABUPATEN	Jember
PROVINSI	Jawa Timur
KODE POS	68175
NO TELFON/HP	(0331)4436635

Tabel 4.1, Tabel Biodata Guru Kelas IV

2. Peserta Didik

Di MI Fathus Salafi pada tahun pelajaran 2023/2024, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 222 siswa, yang terdiri dari 112 laki-laki dan 110 perempuan.⁵³

⁵² Observasi Yang Dilakukan Oleh Penulis. Jember 1 Mei 2023

⁵³ Hilda Mawardah S.Pd , Diwawancarai Oleh Penulis Jember, 2 Mei 2023

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I A	13	9	22
I B	11	8	19
IIA	10	6	16
II B	6	9	15
IIIA	7	11	18
III B	9	8	17
IVA	6	10	16
IVB	7	7	14
VA	8	11	19
VB	11	8	19
VI A	11	11	22
VI B	13	12	25
Jumlah	112	110	222

Tabel 4.2, Jumlah Siswa

Dari seluruh jumlah siswa yang ada di MI Fathus Salafi ini peneliti hanya focus pada kelas I MI Fathus Salafi Ajung Jember yang memiliki siswa yang berjumlah 22, 13 diantaranya adalah siswa laki-laki dan 9 siswa Perempuan.

3. Sarana Prasarana

Tersedianya sarana prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan Pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MI Fathus Salafi cukup memadai untuk peserta didik yang telah memenuhi pelayanan standard minimal Pendidikan.⁵⁴

Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Fathus Salafi bisa dilihat pada table berikut

⁵⁴ Observasi Yang Dilakukan Oleh Penulis. Jember 1 Mei 2023

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	9	7 baik 3 perlu renovasi
5.	Aula	0	
6.	Masjid	0	
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium computer	1	Baik
9.	Toilet Guru	2	Baik
10.	Toilet Siswa	4	Baik
11.	Kantin	1	Baik
12.	Gudang	0	
13.	Tempat Parkir	1	Perlu renovasi
13	Dst.		

Tabel 4.3, Nama Tabel Sarana dan Prasarana

Dari prasarana di atas, difokuskan pada prasarana yang dimiliki Kelas I yang menjadi fokus penelitian yakni ada satu blackboard yang berukuran lumayan besar, kondidi ruang kelas yang tidak begitu luas dan bersih tetapi tetap nyaman digunakan saat belajar, tidak ada kipas angin , 1 lampu, ada 11 meja dan 22 kursi. Ruang kelas I baru selesai direnovasi sehingga masih belum ada tempat baca di dalam kelas dan sebelumnya ada poster-poster yang ditempel di kelas sebagai media pembelajaran sudah dilepas.⁵⁵

C. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data tahapan uji cob aini dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji coba awal yang dilakukan oleh para ahli seperti ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Kedua yakni uji coba lapangan. Uji cob aini dilakukan dalam penelitian yakni secara bertahap sesuai pdengan proses

⁵⁵ Observasi Proses Belajar Yang Dilakukan Oleh Penulis. Jember 1 Mei 2023

pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Dalam pengembangan media model *word wall* ini digunakan dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi bunyi dan panca Indra. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yang sesuai dengan lima tahapan model ADDIE ini yakni:

1. Hasil Tahap Analisis

Tahap pertama dalam penelitian ini yakni dilakukan analisis. Bersumber dari hasil observasi di MI Fathus Salafi Ajung Jember, analisis telah dilakukan sebagai penyeimbang dalam pengembangan media *Word Wall*, Adapun analisis yang dilakukan yakni analisis kebutuhan, analisis siswa serta analisis bahan ajar. Analisis kebutuhan dan analisis siswa dilakukan dengan cara observasi secara langsung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa di kelas I MI Fathus Salafi sangat menyukai proses pembelajaran sambil bermain, dilihat ketika sebuah proses pembelajaran masih banyak siswa yang belum mengenal abjad. masih belum tau cara menulis dan banyak siswa kelas I juga tidak bisa membaca. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan salah satu siswa kelas I yang bernama Diana Andini ia mengatakan :

“Saya ingin bisa membaca dan menulis bu, saya senang kalau belajar sambil bermain jadi nya cepat bisa saya bu”⁵⁶

⁵⁶ Diana Andini Diwawancarai Oleh Penulis, Jember 19 Mei 2023



Gambar 4.1, Wawancara dengan siswa kelas I ⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mengembangkan sebuah media *word wall* dengan harapan agar dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan saat proses belajar, dengan didukung oleh model pembelajaran mind mapping yang cocok dan dapat membantu dalam pemahaman materi saat pembelajaran.

Analisis bahan ajar dilakukan untuk penyesuaian bahan ajar dengan media pembelajaran yang kemudian disusun sesuai dengan kurikulum, karakteristik dan kecenderungan gaya belajar siswa.

Guru kelas I ibu Hilda Mawardah menyampaikan

“ Media belajar yang digunakan sebelumnya itu hanya menggunakan papan tulis huruf abjad nya saya tulis , siswa saya suruh Tulis saja dan terkadang saya menyuruh mereka Latihan membaca nyaring Dan sekarang kelas baru selesai direnovasi sehingga poster-poster sebelumnya yang sudah dilepas.’ ” ⁵⁸

⁵⁷ Mi Fathussalafi “ Wawancara Dengan Siswa Kelas I” , 19 Mei 2023

⁵⁸ Hilda Mawardah S.Pd. Diwawancarai Oleh Penulis, Jember 19 Mei 2023



Gambar 4.2 Wawancara dengan Guru Kelas I ⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan saat proses pembelajaran hanya monoton pada buku saja, poster dikarenakan keterbatasan waktu yang sangat kurang mendukung untuk membuat media pembelajaran. Untuk menyesuaikan media yang digunakan yang dirasa cocok dengan Pelajaran Bahasa Indonesia dari materi Bunyi dan Panca indra sehingga media *word wall* sangat cocok dengan materi tersebut.

2. Hasil Tahap Perancangan atau Desain

Pada tahapan ini perlu sebelum melakukan pengembangan berdasarkan hasil analisis dan observasi peneliti memilih Pelajaran Bahasa Indonesia dalam muatan Bunyi dan Pancaindra. Pengembangan media *word wall* sangat sesuai dengan kebutuhan siswa, hal ini dikarenakan banyak siswa kelas I belum mengenal abjad dan belum bisa membaca.

⁵⁹ Mi Fathussalafi “ Wawancara Dengan Guru Kelas I” , 19 Mei 2023

Hal ini dikuatkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswi kelas I yang bernama Rahman baihaqi, dia menyampaikan bahwa

“ saya sulit membaca bu, di karenakan saya tidak hafal abjad bu”

60

Ini penyesuaian materi terhadap media *word wall* sangat diperlukan, berdasarkan capaian pembelajaran, kebutuhan siswa serta materi belajar, media *word wall* sesuai dengan kriteria tersebut, sehingga desain untuk media *word wall* diperlukan, hal ini diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Media *word wall* sebagai penunjang kegiatan belajar peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung dan dapat dengan mudah proses kelancaran membaca.

3. Hasil Tahap Pengembangan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis didapatkan bahwa dapat diketahui bahwa media yang akan dikembangkan ini sudah disesuaikan dengan karakteristik, kecenderungan gaya belajar serta materi yang diambil.

Selanjutnya ditahap pengembangan ini peneliti memilih aplikasi yang cocok digunakan untuk mendesain media *word wall*, berhubung peneliti, meneliti di kelas I yang desain aslinya menggunakan aplikasi *website* peneliti mengubah menjadi media visual.

peneliti memilih dengan media visual agar lebih praktis siswa tidak perlu menggunakan hand phone atau computer. dan peneliti mendesain dengan font bentuk-bentuk abjad huruf kapital huruf kecil dan menambah warna menarik mencari nama-nama hewan, buah, benda Adapun tahap-tahap yakni: Pertama, Tahap merancang desain media, kedua, melakukan review media melalui validasi para ahli, dan yang ketiga, melakukan revisi media sesuai dengan saran para ahli.⁶¹



Gambar 4.3, Desain Media Word Wall⁶²

Pada tahap rancangan desain Media *Word Wall* yang dibuat dengan ukuran 50 x 32 cm menggunakan gabus di lapisi kardus agar tidak mudah rusak. Tampilan desain depan menggunakan kertas sukun berwarna kuning dan hijau untuk menutupi kardus agar terlihat menarik dan dari bagian depan ada abjad yang peneliti desain menggunakan font, abjad di berikan

⁶¹ Observasi Yang Dilakukan Oleh Penulis. Jember 1 Mei 2023

⁶² Mi Fathussalafi “ Desain Media Word Wall” , 19 Mei 2023

warna-warni agar terlihat menarik, ada papan kosong dengan ukuran 50 x32 menggunakan kardus dilapisi kardus agar tidak mudah rusak tampilan desain depan menggunakan kertas sukun berwarna kuning dan hijau yang peneliti gunakan untuk menempel abjad yang sudah disusun menjadi sebuah kata, dan yang terakhir kartu bermacam gambar dengan ukuran 14 x10 bergambar hewan,buah,benda gambar didesain berwarna agar terlihat menarik



Gambar 4.4 Petunjuk Permainan Media Word Wall⁶³

Terdapat buku panduan materi dan petunjuk permainan dalam pengembangan kartu kuartet ini, hal ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman siswa saat bermain dan tujuan pembelajaran pun tercapai. Buku panduan materi dicetak dengan menggunakan kertas HVS dengan desain yang penuh dengan warna, yang di dalamnya terdapat gambar dan dekripsinya dengan tambahan barcode. Desain petunjuk permainan dibuat

⁶³ Mi Fathussalafi “ Petunjuk Permainan Media Word Wall” , 19 Mei 2023

dengan menggunakan kertas HVS yang kemudian dilaminating agar tidak mudah rusak, dibuat dengan ukuran 5R atau 12,7 x 17,8 cm.

Tahap selanjutnya yakni validasi. Validasi dilakukan dengan berapa validator ahli, yakni Ahli Media yakni bapak , Ahli Materi yakni Erisy Syawiril Ammah M.Pd, dan Ahli Pembelajaran yakni ibu Dr. Lalatul Usriyah M.Pd . Validasi ini dilakukan agar mengetahui kelayakan media Word Wall.

a. Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi media word wall dengan perhitungan skor nilai sebagai berikut:

$$\text{Validasi (V)} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Skor total nilai yang didapatkan adalah 30 Dengan skor maksimum 32.

$$\text{Validasi (V)} = \frac{30}{32} \times 100\% = 93,75\%$$

No	Aspek Penelitian	Skor Nilai		P (%)	Tingkat Kevalidan
		SV	SM		
1	Kebermaknaan dalam materi pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid
2	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa dalam memahami isi word wall	4	4	100%	Sangat Valid
3	Kejelasan dalam tujuan pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid
4	Pemberian motivasi	4	4	100%	Sangat Valid
5	Uraian penyajian data materi pembelajaran	3	4	75%	
6	Sistematika materi	4	4	100%	Sangat Valid

	pembelajaran				
7	Mengenai kelengkapan informasi	4	4	100%	Sangat Valid
8	Media awet, menarik, dan tidak mudah rusak	3	4	75%	Sangat Valid
Total Skor		30	32	93,75%	Sangat Valid

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media

Dengan presentase dengan jumlah maka media Word Wall dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping pada pelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan sangat valid sebagai media belajar siswa. Dengan syarat melakukan revisi media sesuai dengan saran dan masukan dosen ahli yang nanti akan dicantumkan dalam revisi produk.

b. Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi media word wall dengan pengukuran skor nilai sebagai berikut:

$$\text{Validasi (V)} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Skor total nilai yang didapatkan adalah 28 Dengan skor maksimum 28.

$$\text{Validasi (V)} = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

No	Aspek Penelitian	Skor Nilai		P (%)	Tingkat Kevalidan
		SV	SM		
1	Kesesuaian dengan modul	4	4	100%	Sangat Valid
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	4	4	100%	Sangat Valid
3	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar	4	4	100%	Sangat Valid

4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator yang akan di capai siswa	4	4	100%	Sangat Valid
5	Kesesuaian manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa	4	4	100%	Sangat Valid
6	Kemudahan dalam memahami pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid
7	Kebenaran substansi materi dalam pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid
Total Skor		28	28	100%	Sangat Valid

Sumber: Anjar (2018)

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi

Dengan presentase dengan jumlah maka media Word Wall dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping pada pelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan sangat valid sebagai media belajar siswa.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Berdasarkan hasil validasi media word wall dengan pengukuran skor nilai sebagai berikut:

$$\text{Validasi (V)} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Skor total nilai yang didapatkan adalah 40 Dengan skor maksimum 40.

$$\text{Validasi (V)} = \frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$$

No	Aspek Penelitian	Skor Nilai		P (%)	Tingkat Kevalidan
		SV	SM		
1	Kemenarikan tampilan media <i>word wall</i> untuk di pelajari oleh siswa	4	4	100%	Sangat Valid
2	Kejelasan tulisan abjad dan gambar hewan, benda, buah	4	4	100%	Sangat Valid
3	Kata Bahasa dan penyusunan kalimat pada tulisan abjad dan gambar hewan, buah, benda	4	4	100%	Sangat Valid
4	Kesesuaian materi pada papan susun dengan materi pokok dalam komponen inti (KI)	4	4	100%	Sangat Valid
5	Kesesuaian materi yang di sajikan pada media <i>word wall</i> dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai	4	4	100%	Sangat Valid
6	Penyajian abjad dan gambar hewan, buah, benda pada media <i>word wall</i> menarik dan proporsional	4	4	100%	Sangat Valid
7	Kemampuan media <i>word wall</i> dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	4	4	100%	Sangat valid
8	Fleksibilitas penggunaan media <i>word wall</i> dalam pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid
9	Kemudahan media <i>word wall</i> susun untuk memahami materi yang disajikan	4	4	100%	Sangat Valid
10	Kemampuan media <i>word wall</i> menambah pengetahuan siswa	4	4	100%	Sangat Vallid
Total Skor		40	40	100%	Sangat Valid

Sumber: Anjar (2018)

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Dengan presentase dengan jumlah maka media *Word Wall* dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping pada pelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan sangat valid sebagai media belajar siswa.

Bedasarkan hasil analisis dari para ahli dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media *Word Wall* dengan Model Pembelajaran Mind Mapping Kelas I Pada Pelajaran Bahasa Indonesia MI Fathus Salafi telah mencapai kriteria kelayakan yang ditetapkan dengan materi yang sudah sesuai dengan CP dan TP. Dengan tambahan beberapa saran dari para ahli validasi.

4. Hasil Tahap Implementasi

Sebelum melakukan implementasi media atau uji coba media diberikan angket repon siswa dengan tujuan agar mengetahui tanggapan rata-rata siswa mengenai media pembelajaran sebelumnya di suruh membaca nyaring bersamaan dan mencoba menulis di papan, berdasarkan analisis yang dilakukan hasil repon siswa mengenai media dapat dilihat di tabel bawah ini.

No	Nama Siswa	Total Skor	Skor Max	P (%)	Kriteria
1	Adinda	25	40	62,5%	Setuju
2	Aril	20	40	50%	Kurang Setuju
3	Anzila	23	40	57,5%	Kurang Setuju
4	Budi	24	40	60%	Kurang Setuju
5	Fara	24	40	60%	Kurang Setuju
6	Lysa	20	40	50%	Kurang Setuju
7	Fathir	15	40	37,5%	Kurang Setuju
8	Arfan	24	40	60%	Kurang setuju
9	Djanuar	20	40	50%	Kurang Setuju
10	Rafi	19	40	47,5%	Kurang Setuju

11	Ziyan	24	40	60%	Kurang Seuju
12	Asifatus	15	40	37,5%	Kurang Setuju
13	Salman	23	40	57,5%	Kurang Setuju
14	Alfiya	20	40	50%	Kurang Setuju
15	Faila	20	40	50%	Kurang Setuju
16	Vianka	19	40	47,5%	Kurang Setuju
17	Arga	24	40	60%	Kurang setuju
18	Zidan	20	40	50%	Kurang setuju
19	Risma	20	40	50%	Kurang Setuju
20	Zizah	20	40	50%	Kurang Setuju
21	Vera	20	40	50%	Kurang Setuju
22	Devi	20	40	50%	Kurang Setuju
Total Skor Nilai		459	880	52,16%	Kurang Setuju

Sumber: Hasil Respon Siswa (2023)

Tabel 4.7 Angket Respon Siswa dari Media Sebelumnya

Dari hasil analisis tersebut didapatkan presentase % yang menyatakan bahwa siswa kelas I banyak yang kurang setuju dengan cara belajar membaca nyaring seracara bersamaan dan mencoba membaca di papan yang di tulis oleh guru karna kelas I masih banyak yang belum mengenal abjad sebelumnya untuk itulah perlu dikembangkan media lain yang sesuai dengan karakter siswa.



Gambar 4.6 Proses Penyampaian Materi ⁶⁴

⁶⁴ Mi Fathus Salafi “ Proses Penyampaian Materi” , 19 Mei 2023

Sebelum melakukan uji coba peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian menyanyi bersama agar suasana lebih aktif selanjutnya menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping setelah itu siswa disuruh untuk membuat mind mapping sesuai dengan kreatifitas mereka sendiri. Setelah semua selesai dilanjutkan memperkenalkan dan mengimplemntasikan media *Word Wall*. Dilakuakan dengan menguji satu-persatu kemampuan siswa dari meja bagian depan sampai meja bagian belakang menghafalkan abjad serta mencoba mencocokkan gambar hewan, buah, benda kemudian siswa mencari abjad yang sudah di acak dan mencari abjad yang sesuai dengan gambar.



Gambar 4.7 Proses Implementasi Media Word Wall ⁶⁵

Tahap implemmentasi ini dilakukan uji coba di kelas I MI Fathus Salafi, total siswa kelas 1 ada 22 anak, semua terlibat . Dalam tahap uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa mengenai

⁶⁵ Mi Fathus Salafi “ Proses Implementasi Media Word Wall Di” , 19 Mei 2023

media Word Wall. Hasil repon siswa dan guru dapat dilihat tabel di bawah ini:

No	Nama Guru	Total Skor	Skor Max	P (%)	Kriteria
1	Hilda Mawardah	40	40	100%	Sangat Valid

Sumber: Respon Guru Kelas I (2023)

Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Guru

Bedasarkan tabel respon guru di atas menunjukkan hasil persentase 100% dengan kategori sangat setuju. Dari hasil tersebut guru kelas I menyampaikan bahwa media yang digunakan memberikan pengaruh dalam proses belajar siswa, siswa kelas I jadi lebih aktif lagi saat belajar apalagi sambil bermain. Media yang dikembangkan sangat menarik untuk digunakan dan dapat menginspirasi dalam pembuatan media.

No	Nama Siswa	Total Skor	Skor Max	P (%)	Kriteria
1	Adinda	40	40	100%	Sangat Setuju
2	Aril	40	40	100%	Sangat Setuju
3	Anzila	38	40	95%	Sangat Setuju
4	Budi	38	40	95%	Sangat Setuju
5	Fara	40	40	100%	Sangat Setuju
6	Lyla	40	40	100%	Sangat Setuju
7	Fathir	40	40	100%	Sangat Setuju
8	Arfan	40	40	100%	Sangat Setuju
9	Rafi	40	40	100%	Sangat Setuju
10	Ziyan	40	40	100%	Sangat Setuju
11	Asifathus	40	40	100%	Sangat Setuju
12	Salman	39	40	97,5%	Sangat Setuju
13	Alfiya	40	40	100%	Sangat Setuju
14	Faila	39	40	97,5%	Sangat Setuju
15	Vianka	39	40	97,5%	Sangat Setuju
16	Arga	39	40	97,5%	Sangat setuju
17	Zidan	39	40	97,5%	Sangat Setuju
18	Risma	40	40	100%	Sangat Setuju
19	Zizah	40	40	100%	Sangat Setuju
20	Vera	40	40	100%	Sangat Setuju
21	Devi	40	40	100%	Sangat Setuju

22	Djanuar	40	40	100%	Sangat Setuju
Total Skor Nilai		871	800	98,97%	Sangat Setuju

Sumber: Respon Siswa (2023)

Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Siswa

Bedasarkan hasil uji coba dengan 22 siswa menyatakan bahwa media pengembangan media word wall dengan model pembelajaran mind mapping sangat menarik untuk digunakan dalam proses belajar, dengan presentase % yang didapatkan. Media Word Wall membuat suasana kelas jadi lebih aktif dalam belajar dan materi jadi lebih mudah dipahami.

5. Hasil Tahap Evaluasi

Bedasarkan hasil uji coba yang dilakukan di kelas I MI Fathus Salafi didapatkan dari angket respon siswa dan Guru secara keseluruhannya menunjukkan hasil yang positif terhadap pengembangan media Word Wall dengan model pembelajaran mind mapping kelas I pada pelajaran Bahasa Indonesia MI Fathus Salafi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media tersebut memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran khususnya materi Bunyi Dan Panca Indra

Dalam tahap evaluasi ini ada beberapa saran yang yang diperoleh melalui guru dan siswa, dari masukan dan saran tersebut menjadi saran perbaikan dan penyempurnaan produk. Penilaian positif dari pengembangan Media *Word Wall* dengan model pembelajaran mind mapping ini dapat dibuktikan melalui tingkat ketertarikan siswa terhadap produk.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari siswa kelas I menyampaikan saran bahwa dalam ukuran petunjuk permainan yang digunakan sebaiknya lebih dibesarkan agar mudah dibaca. Ahli media juga menyampaikan saran bahwa abjad nya agar di laminating agar tidak mudah rusak.

D. Analisis Data

Analisis Kelayakan media *word wall* dilakukan oleh berapa ahli dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan untuk itu di perlukan validasi dari ahli media yakni bapak Dr Lailatul Usriyah, M.pd. Dengan presentase 93,75% dikategori sangat layak digunakan, ahli materi yakni bapak Erisy Syawiril Ammah M.Pd. Dengan presentase 100% dikategorikan sangat layak untuk digunakan, dan ahli pembelajaran yakni ibu Hildah Mawardah, S.Pd. Dengan presentase 100% dikategorikan layak untuk digunakan. Dapat di lihat dalam penyajian nilai melalui tabel di bawah ini

No	Validator	Presentase	Kriteria
1	Ahli Media	93,75 %	Sangat Valid
2	Ahli Materi	100%	Sangat Valid
3	Ahli Pembelajaran	100%	Sangat Valid
Nilai rata-rata		97,92%	Sangat Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Tabel 4.9 Tabel Hasil Kelayakan media

Dengan demikian bedasarkan hasil analisis yang didapatkan dari nilai rata-rata dengan skor 97,92% dengan kategori sangat valid, dan media dapat diuji coba di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa media *word wall* dengan model pembelajaran mind mapping layak untuk digunakan. Media ini di

kembangkan lagi melalui kritik dan saran dari dosen validator yang nantinya menjadi acuan revisi produk media yang akan dikembangkan.

Analisis kemenarikan dan keprkatisan media *word wall* ini dapat dilihat melalui analisis lembar angket respon guru dan siswa. Dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

No	Validator	Presentase	Kriteria
1	Respon Guru	100%	Sangat Setuju
2	Respon SIswa	98,97%	Sangat Setuju
Nilai rata-rata		99,48%	Sangat Setuju

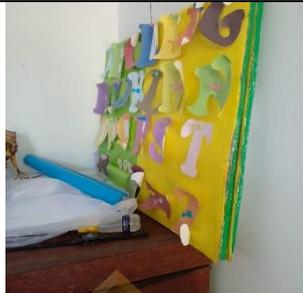
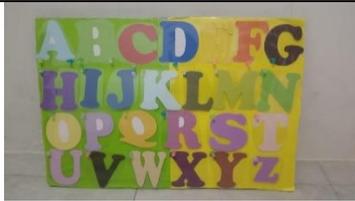
Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Tabel 4.10 Tabel Hasil Angket Repon Siswa dan Guru

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bawah skor nilai yang didapatkan dari angket repon guru menunjukkan angka 100% dengan kategori sangat setuju dan skor rata-rata angket repon siswa menunjukkan angka 98,97% dengan kategori sangat setuju. Berdasarkan analisis nilai rata-rata dari keduanya yakni 99,48% dengan kriteria sangat setuju. Dari hasil tersebut dapat dilihat bawah media *Word Wall* sangat menarik untuk digunakan saat pembelajaran khususnya pada materi bunyi dan pancaindra, dan media *Word Wall* ini sangat mudah di buat juga oleh siswa kelas I.

E. Revisi Produk

Setelah proses validasi dilakukan terdapat revisi produk yang dilakukan sesuai dengan saran validator ahli yang tertera pada gambar di bawah ini

No	Poin yang di revisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1	Dilaminating agar tidak mudah rusak		

Tabel 4.11 Hasil Revisi Media Word Wall

Dari gambar di atas menunjukkan perubahan pada bagian depan lebih tepatnya perubahan abjad yang semula tidak peneliti laminating, dari ahli media mengusulkan untuk di laminating agar tidak mudah rusak. Dan gambar di atas menunjukkan bahwa setelah di revisi abjad yang sudah di laminating terbukti tidak cepat rusak.

No	Poin Yang di Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1			

Tabel 4.12 Hasil Revisi Media Kartu Word Wall

No	Poin Yang di Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1			

Tabel 4.13, Hasil Revisi Petunjuk Permainan

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah di Revisi

1. Kajian Produk Media *Word Wall* Dengan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Pengembangan Media *Word Wall*

Media pembelajaran merupakan suatu bahan yang digunakan sebagai perantara atau sebagai media belajar dengan tujuan agar dapat merangsang perhatian, minat, perasaan dan pikiran peserta didik dalam proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai sesuai keinginan.

Media *word wall* adalah salah satunya, media yang berbasis aplikasi *website* yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran ataupun menjadi sumber belajar. Akan tetapi peneliti merubah merubah media *word wall* tersebut menjadi media yang dibuat dengan ukuran 50 x 32 cm menggunakan gabus di lapiasi kardus agar tidak mudah rusak. Tampilan desain depan menggunakan kertas sukun berwarna kuning dan hijau untuk menutupi kardus agar terlihat menarik dan dari bagian depan ada abjad yang peneliti desain menggunakan font, abjad di berikan warna-warni agar terlihat menarik ada papan kosong dengan ukuran 50 x32 menggunakan kardus dilapiasi kardus agar tidak mudah rusak tampilan desain depan menggunakan kertas sukun berwarna kuning dan hijau yang peneliti gunakan untuk

menempel abjad yang sudah disusun menjadi sebuah kata, dan yang terakhir kartu bermacam gambar dengan ukuran 14 x10 bergambar hewan,buah,benda gambar didesain berwarna agar terlihat menarik. Peneliti merubah desain media tersebut karena penelitian di kelas I.

Media *word wall* ini dikaitkan dengan kajian penelitian yang dilakukan oleh Ivanda Fahmi Fauqannuri. Penelitian pertama adalah penelitian yang berjudul oleh Ivanda Fahmi Fauqannuri dengan judul “*Penerapan Media Berbasis Word Wall Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022*”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.⁶⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tahap pra siklus diperoleh 45, siklus I diperoleh nilai 51, 45 dan siklus II diperoleh nilai 76,8. Nilai tersebut mengalami sebuah peningkatan dan telah mencapai indikator yang telah ditentukan. Tidak hanya motivasi belajar, dapat kita lihat peningkatan hasil belajar siswa mulai tahap pra-siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra-siklus diperoleh rata-rata 72,5 dengan ketuntasan klasikal 59,37%, pada siklus I diperoleh rata-rata 74,3 dengan ketuntasan klasikal 65,62% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 84,06 dengan ketuntasan klasikal 84,67%.

Dari hasil tersebut terbukti bahwa pembelajaran PAI dengan

⁶⁶Ivanda Rahmi Fauqannuri, *Penerapan Media Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2022), 8.

menerapkan media berbasis *word wall* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dengan media *word wall*, anak dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis secara kritis dan aktif. Anak yang mengalami kesulitan dalam menemukan kosakata yang tepat, dapat melihat media *word walls* sebagai rujukannya. Bentuk media *word wall* yang biasa digunakan dalam media pembelajaran.

B. Saran pemanfaatan, dan penegmbangan produk lebih lanjut

1. Saran pemanfaatan produk berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yakni:

a. Bagi pendidik diharapkan lebih memahami produk yang dikembangkan dan dapat dilihat di buku panduan penggunaan media *word wall*, sehingga dalam penyampaian tujuan sebuah pembelajaran terpenuhi dan tercapai dengan maksimal.

b. Bagi siswa diharapkan untuk lebih focus pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, dan dapat memanfaatkan media dengan sebaik mungkin, keaktifan dan antusias siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Destimasi produk hasil akhir produk pengembangan media *word wall*

Diterapkan di kelas I MI Fathus Salafi, bahkan produk bisa digunakan di sekolah atau madrasah kelas I yang ada di ajung jember, akan tetapi dalam perluasan produk ini harus memperhatikan karakteristik belajar siswa sehingga produk dapat bermanfaat dengan baik.

3. Pengembangan produk lebih lanjut
 - a. Dalam pengembangan media word wall yang dilakukan dikelas I yakni kualitas dan kelayakan yang baik sudah terpenuhi, sehingga sehingga dalam hal ini materi disarankan tidak hanya pada materi Bunyi dan Pancaindra, bisa diterapkan dimateri atau mata pelajaran yang lain.
 - b. Cangkupan penelitian ini dilakukan hanya di kelas I MI Fathus Salafi, disarankan agar penelitian ini dilakukan atau dikembangkan di kelas lain bahkan bisa di Madrasah Ibtida' iyah yang lainnya.
 - c. Untuk pihak yang mengembangkan penelitian ini lebih lanjut disarankan agar dapat mendesain media lebih menarik lagi, sehingga menambahkan nilai kualitas produk yang dapat menarik perhatian para peserta didik.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Fathus Salafi tentang pengembangan media *word wall* dengan model pembelajaran *mind mapping* pada pelajaran Bahasa Indonesia, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media *word wall* dari segi desain terdapat warna-warna yang bervariasi, Tulisan Abjad kapital dan huruf kecil yang dibuat dengan font sudah sangat menarik dikarenakan diberi warna yang bervariasi dan kartu gambar hewan, buah, benda yang terlihat sudah jelas dan di print warna.

Sedangkan untuk petunjuk penggunaan media *word wall* juga didesain dengan memperhatikan warna bervariasi dan bahasa yang digunakan dapat dipahami oleh siswa khususnya di kelas I Madrasah Ibtida'iyah.

Pengembangan media kartu kuartet dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

2. Kelayakan media kartu kuartet ber-barcode dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* kelas I pada Pelajaran Bahasa Indonesia MI Fathus Salafi diketahui dengan melakukan validasi, validasi ini dilakukan sebagai acuan sebelum melakukan uji coba media. Validasi dilakukan oleh 3 validator yakni validator ahli media dengan rata-rata 93,75% validator ahli materi dengan rata-rata 100% dan validator ahli pembelajaran dengan rata-rata 100% dengan ini nilai keseluruhan yang didapat rata-rata 97,92% yang dinyatakan valid dan layak untuk digunakan. Dari nilai presentase keseluruhan dapat dinyatakan bahwa pengembangan media Word Wall dengan model pembelajaran *mind mapping* kelas I pada pelajaran Bahasa Indonesia MI Fathus Salafi dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran di dalam kelas I.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Yulia, and Asdi Wirman. "Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (August 14, 2020): 1156–63. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.578>.
- Alia, Tesa, and Irwansyah Irwansyah. "Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring of Young Children in the Use of Digital Technology]." *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 14, no. 1 (2018)
- Arifin, Imron. "Kepemimpinan Kepala PAUD Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Sentra: Studi Kasus PAUD/KB Unggulan Nasional Anak Saleh Malang." *Yogyakarta: Aditya Media*, 2009.
- Asfar, AM Irfan Taufan, and Syarif Nur. *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving: Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Aswat, Hajratul, Meri Basri, Muhammad Ismail Kaleppon, and Azwandi Sofian. "Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar," 2019.
- Aulia, Kurnia. "Analisis Kemampuan Membaca Pada Kelas 3 MI Al-Hidayah Gorda." UIN SMH BANTEN, 2019.
- Colley, Daniel G., Julie A. Jacobson, and Sue Binder. "Schistosomiasis Consortium for Operational Research and Evaluation (SCORE): Its Foundations, Development, and Evolution." *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene* 103, no. 1_Suppl (July 9, 2020): 5–13. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.19-0785>.
- Fazila, Nurul. "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V MIN 7 Pidie Jaya." UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Haycock, David, Jon Jones, and Andy Smith. "Developing Young People's Mental Health Awareness through Education and Sport: Insights from the Tackling the Blues Programme." *European Physical Education Review* 26, no. 3 (2020)
- Hedi Prabowo, Yulianto. "Pengembangan Media Pembelajaran Kipas Gambar Berseri Untuk Mengembangkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar | Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar," no. Vol 8 No 4 (2020) (August 11, 2020).

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/35819>.

Ivanda Rahmi Fauqannuri, *Penerapan Media Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2022).

Kaharuddin, Andi. “Word Wall Media: An Effective Teaching Technique to Enrich Students’ Vocabulary in Secondary Level of Education.” *Kadaruddin, Arafah, B., Ahmad, D., Kaharuddin, Iska.*(2020). *Word Wall Media: An Effective Teaching Technique to Enrich Students’ Vocabulary in Secondary Level of Education, International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 5 (2020)

Kontovourki, Stavroula, Emmanouel Garoufallou, Lena Ivarsson, Michael Klein, Riitta-Liisa Korkeamaki, Damiana Koutsomiha, Gudrun Marci-Boehncke, Eufimia Tafa, and Sirje Virkus. *Digital Literacy in the Early Years: Practices in Formal Settings, Teacher Education, and the Role of Informal Learning Spaces*. Report, DigiLitEY [online] [http://digilitey.eu/wp-content/uploads/2017/01 ...](http://digilitey.eu/wp-content/uploads/2017/01...), 2017.

Letasado, Muhamad R., and Julhidayat Muhsam. “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Saintifik Berbasis Keterampilan Belajar Dan Berinovasi 4C Terhadap Percaya Diri Dan Kemampuan Membaca Pemahaman.” *Musamus Journal of Primary Education*, 2020, 76– 84.

Maghfiroh, Khusnul. “Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda.” *Jurnal Profesi Keguruan* 4, no. 1 (May 1, 2018): 64– 70. <https://doi.org/10.15294/jpk.v4i1.13742>.

Nia, Marta Latri. “PENGEMBANGAN MEDIA VALIPIPUZ (VALIGIA PICTURE AND PUZZLE) UNTUK MEMBACA & MENULIS PERMULAAN PADA KELAS I SD.” Undergraduate, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020. <http://eprints.umm.ac.id/63446/>.

Rahma, Zahratur. “PENERAPAN PERMAINAN BISI BERANTAI UNTUK MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB TUNAS HARAPAN TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN.” UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Romadhona, Mahimma, and Aileena Solicitor. “Narasi Visual Buku Pop-up Carousel Tentang Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk

- Anak.” *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya* 19, no. 2 (November 4, 2020): 78-83– 83. https://doi.org/10.12962/iptek_desain.v19i2.7948.
- Rosmaini, Rosmaini, Arnita Arnita, and Fahrur Rozi. “Keterampilan Literasi Untuk Meningkatkan Budaya Suka Baca Di Sekolah Amalia.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 23, no. 4 (2018)
- Salay, Rahila. “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Yang Mendapatkan Teacher Centered Learning (TCL) Dengan Student Centered Learning (SCL),” 2019.
- Sartika, Ratu. “Implementing Word Wall Strategy in Teaching Writing Descriptive Text for Junior High School Students.” *Journal of English and Education* 5, no. 2 (2017)
- Suragangga, I. Made Ngurah. “Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 2 (2017)
- Syakir, Akhmad, M. Ridha Anwari, and Muhammad Yunus. “Sosialisasi Gerakan Literasi Dini Kepada Guru TK Dan PAUD Mekanatut Thalibin Di Kecamatan Aluh-Aluh.” *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2019).
- Terrell, Pamela, and Maggie Watson. “Laying a Firm Foundation: Embedding Evidence-Based Emergent Literacy Practices into Early Intervention and Preschool Environments.” *Language, Speech, and Hearing Services in Schools* 49, no. 2 (2018)
- Turohmah, Fauzia, Elsa Mayori, and Resna Yuliana Sari. “Media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab.” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14, no. 1 (August 17, 2020): 13– 19. <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3176>.
- Wartomo, M. Pd. “MEMBANGUN BUDAYA LITERASI SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI,” 2017.
- Yulsyofriend, Yaswinda. *Pelatihan Stimulasi Literasi Anak Usia Dini Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Nanggalo, Kota Padang*. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I. Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Kormila Tria Ningsih

Nim : T20194120

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 27 Mei 2024

Kormila Tria Ningsih

NIM: T20194120

Lampiran 2 pedoman wawancara

A. Kepada Kepala Sekolah

1. Apa yang menjadi keunggulan dari sekolah ini?
2. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap sekolah ini?
3. Apakah jumlah tenaga pendidik sudah memadai dengan jumlah peserta didik di sekolah ini ?
4. Apa kendala yang Ibu temukan selama menjadi kepala sekolah?
5. Bagaimana sistem evaluasi yang diberlakukan di sekolah ini ?

B. Kepada Guru Kelas I

1. Apakah Bapak/ibu guru setiap mengajar menggunakan alat bantu mengajar yang membuat pembelajaran lebih menarik ?
2. Bagaimana bapak/ibu memotivasi siswa agar mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ?
3. Media apa yang sering digunakan bapak/ibu guru dalam mengajar ?
4. pembelajaran apakah yang di gunakan guru dalam meningkatkan kelancaran peserta didik ?
5. Apakah guru pernah berkreasi membuat media pembelajaran sendiri ?

Kepada Siswa Kelas I :

1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menggunakan media berbasis *word wall*?
2. Media belajar apa yang sering digunakan oleh gurumu dalam proses meningkatkan kelancaran membaca peserta didik ?
3. Apakah kamu dapat memahami materi yang di sampaikan menggunakan media pembelajaran yang digunakan guru ?

4. Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran berlangsung ?
5. Apakah Ibu gurumu pernah menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan kelancaran peserta didik ?

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah Adapun hasil wawancara yang diperoleh penelitian sebagai berikut.

1. Kurikulum apa yang dipakai di MI Fathus salafi ?

“ Kurikulum yang digunakan di sekolah ada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka mbak, yang mana kurikulum 2013 itu dipakai di kelas 2, 3, 5, dan 6. Sedangkan untuk kurikulum merdeka digunakan di kelas 1 dan 4.”

2. Berapa jumlah keseluruhan pendidik dan tenaga kependidikan?

“ Untuk jumlah keseluruhan ada 12 orang, dengan pendidik ada 11 orang dan 1 tenaga kependidikan. Ada 4 laki-laki dan 8 perempuan mbak”

3. Ada berapa guru yang sudah bersertifikasi? Dan berapa yang sudah berstatus PNS?

“ Dari 12 orang mendidik yang ada di sekolah hanya 4 pendidik yang sudah memiliki sertifikasi diantaranya itu saya, bu sulis, bu ida dan bu izza. Lalu yang memiliki status PNS ada 3 orang, untuk yang status PPPK itu 4 orang dan 5 orang guru honorer mbak”

4. Apakah banyak guru yang menggunakan media pada saat pembelajaran? “

Tidak banyak pendidik yang menggunakan media saat pembelajaran mbak, karena keterbatasan waktu dan tenaga juga, mungkin ada beberapa yang menggunakannya, tapi tidak sering, contohnya ada guru kelas 4 dan 3 yang kadang kala menggunakan media pembelajaran.”

5. Media apa yang sering digunakan saat proses pembelajaran ?

“ Kalau untuk media yang digunakan kadang pakai PPT, poster, ataupun gambar yang dicetak seperti itu”

B. Wawancara dengan Guru Kelas I Adapun hasil wawancara yang diperoleh penelitian sebagai berikut.

1. Apakah Ibu sering menggunakan media pembelajaran saat proses belajar?

“ Saya tidak sering menggunakan media belajar mbak, ada banyak kendala salah satunya ya kendala waktu dan tenaga mbak”

2. Media apa yang biasanya digunakan saat proses pembelajaran BAHASA INDONESIA?

“ Untuk media yang saya gunakan terkadang itu PPT, akan tetapi sebelumnya saya mendiakan poster bergambar yang ditempel di kelas mbak, karena di pelajaran BAHASA INDONESIA ada materi Bunyi Dan PancaIndra sehingga poster itu bisa digunakan juga”

3. Kendala apa yang ibu alami saat proses pembelajaran?

“ Untuk kendala saat proses belajar itu anak-anak cenderung tidak bersemangat saat belajar, dan hal ini mempengaruhi kurang tercapainya tujuan dari pembelajaran yang diinginkan”

4. Bagaimana kecenderungan gaya belajar siswa di kelas I ?

“ Jika dilihat saat proses belajar anak-anak cenderung lebih suka saat proses belajar itu berbasis permainan yang mana merka akan lebih bersemangat dan aktif saat pembelajaran, sehingga kadang kala saya juga menggunakan proses belajar sambil bermain.”

5. Bagaimana pendapat ibu mengenai pengembangan media Word Wall?

“ Menarik dan kreatif mbak, apalagi sekarang anak-anak yang sering bermain , hal itu mungkin bisa digunakan sebagai media belajar berbasis permainan mbak”

C. Wawancara dengan salah satu siswa Adapun hasil wawancara yang diperoleh dari salah satu siswa sebagai berikut.

1. Apakah proses belajar di kelas menyenangkan?

“ Kadang menyenangkan kadang sangat bosan kak, kalau hanya belajar lihat papa tulis sama ngerjain tugas itu sangat membosankan kak”

2. Apakah kalian menyukai pembelajaran BAHASA INDONESIA ?

“ Suka tapi tidak terlalu menyukainya, banyak materi yang perlu diingat dan dihafalkan kak”

3. Proses belajar yang seperti apa yang menurut kalian menyenangkan?

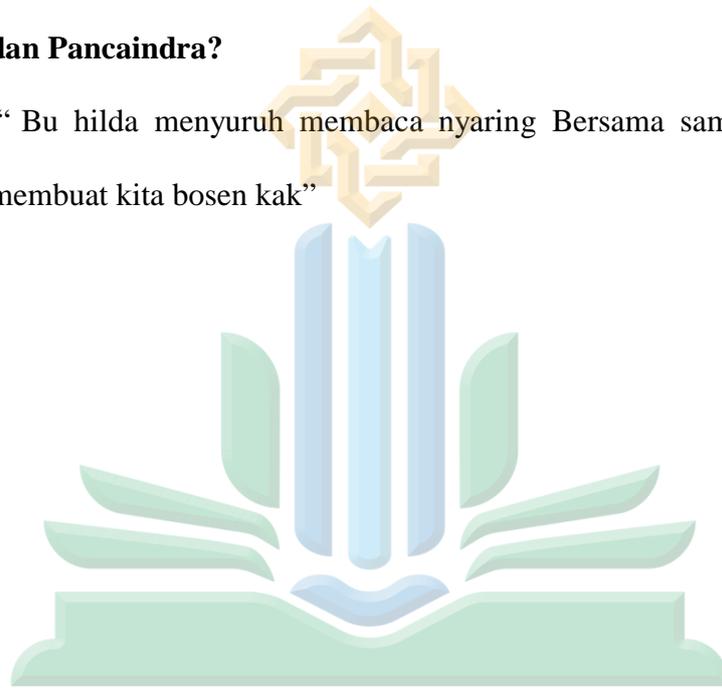
“ Saya dan teman-teman sangat suka saat proses belajarnya sambil bermain kak, jadi lebih bersemangat dan aktif juga di kelas”

4. **Kendala apa yang kalian alami saat proses pembelajaran?**

“ Saat ada materi yang banyak kadang saya susah menghafalnya dan memahaminya kak, karena terlalu banyak dan hanya disuruh untuk membaca saja”

5. **Media belajar apa yang guru gunakan sebelumnya di materi Bunyi dan Pancaindra?**

“ Bu hilda menyuruh membaca nyaring Bersama sama tapi itu yang membuat kita bosan kak”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Surat Permohonan izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4748/In.20/3.a/PP.009/11/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI FATHUSSALAFI

Jl. Moh. Thohir No. 48, Kidul Besuk, LIMBUNGSARI, Kec. Ajung, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194120

Nama : KORMILA TRIA NINGSIH

Semester : Semester sembilan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGEMBANGAN BERBASIS WORD WALL DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN MEMBACA SISWA

KELAS 1 MI FATHUSSALAFI AJUNG JEMBER" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu TAUFIQ HIDAYAT S, Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 November 2023

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 6 Surat Izin Validasi Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1313/In.20/3.a/PP.009/11/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr. Lailatul Usriyah M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Lailatul Usriyah M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : T20194120
 Nama : KORMILA TRIA NINGSIH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Judul Skripsi : PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS
 WORD WALL DALAM MENINGKATKAN
 KELANCARAN MEMBACA SISWA
 KELAS 1 MI DARUL IBAD AJUNG JEMBER

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 November 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



MASHUDI

Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1318/In.20/3.a/PP.009/11/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Erisy Syawiril Ammah M.pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Erisy Syawiril Ammah M.pd. untuk menjadi Validator Ahli MMeda, mahasiswa atas nama :

NIM : T20194120
 Nama : KORMILA TRIA NINGSIH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Judul Skripsi : PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS
 WORD WALL DALAM MENINGKATKAN
 KELANCARAN MEMBACA SISWA
 KELAS 1 MI DARUL IBAD AJUNG JEMBER

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 November 2023

Dengan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 8 Hasil Validasi Materi

ANGKET VALIDASI DESAIN PAPAN SUSUN
“PENILAIAN OLEH AHLI DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN MEDIA WORD
WALL
PADA MATERI KELANCARAN MEMBACA SISWA”

Identitas Responden

Nama : Kormila tria ningsih

Ahli Bidang : Ahli Materi

Jawablah dengan member simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

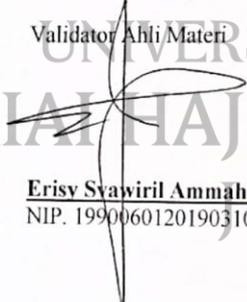
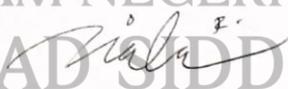
3 = Baik

4 = Sangat Baik

Aspek	No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
			1	2	3	4
Isi	1	Kesesuaian dengan modul Saran perbaikan :				✓
	2	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar Saran Perbaikan :				✓
	3	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar Saran Perbaikan :				✓

						
	4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator yang akan dicapai siswa Saran Perbaikan :					✓
	5	Kesesuaian manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa Saran Perbaikan :					✓
Aspek	6	Kemudahan dalam memahami pembelajaran Saran Perbaikan :					✓
	7	Kebenaran substansi dalam materi pembelajaran Saran Perbaikan :					✓

Jember, 20 November 2023

Validator Ahli Materi  Peneliti 
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 L M B E
Erisy Syawiril Ammah M.Pd. NIP. 199006012019031012
Kormila Tria Ningsih NIM. T20194120

Lampiran 9 Hasil Validasi media

ANGKET VALIDASI MEDIA WORD WALL
“PENILAIAN OLEH AHLI DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN MEDIA WORD WALL
PADA MATER KELANCARAN MEMBACA ”

Identitas Responden

Nama : Kormila tria ningsih

Ahli Bidang : Ahli Media

Jawablah dengan member simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Ketrangan :

1 = TidakBaik

2 = KurangBaik

3 = Baik

4 = SangatBaik

Aspek	No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
			1	2	3	4
Kontruksi	1	Kebermaknaan dalam materi pembelajaran Saran Perbaikan : <i>Ditambahkan saran petunjuk penugasan media</i>				✓
	2	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa dalam memahami isi word wall Saran Perbaikan : <i>Ditambahkan saran petunjuk penugasan media</i>				✓
	3	Kejelasan dalam tujuan pembelajaran				✓

	Saran Perbaikan :				
4	Pemberian Motivasi Saran Perbaikan : Menyusun (agar sesuai materi)				✓
5	Uraian penyajian data materi pembelajaran Saran Perbaikan : Materi belum maksimal (diperlu Revisi Gambar)			/	
6	Sistematikan materi pembelajaran Saran Perbaikan :				✓
7	Mengenai kelengkapan informasi Saran Perbaikan :				✓
8	Media awet, menarik, dan tidak mudah rusak Saran Perbaikan : Media diperbaiki agar lebih awet, ketahanan!				✓

Jember, 20 November 2023

Validator Ahli Media

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. Lailatul Usriyah, M. Pd, F
NUP. 201606146

Kornila Tria Ningsih
NIM. T20194120

J E M B E R

Lampiran10 Hasil validasi guru

ANGKET VALIDASI WORDWALL

"TANGGAPAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
PERMAINAN MEDIA WORD WALK"

Identitas Responden

Nama : Kormila Tria Ningsih

Jawablah dengan member simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Ketrangan :

1 = TidakBaik

2 = KurangBaik

3 = Baik

4 = SangatBaik

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
1	Kemearikan tampilan media word wall untuk dipelajari oleh siswa				✓
2	Kejelasan tulisan abjad dan gambar hewan,benda,buah				✓
3	Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada tulisan abjad dan gambar hewan, buah,benda				✓
4	Kesesuaian materi pada papan susun dengan materi pokok dalam Kompetensi Dasar (KD)				✓
5	Kesesuaian materi yang disajikan pada media word wall dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				✓

6	Penyajian abjad dan gambar hewan, buah, benda pada media word wall menarik dan proporsional				✓
7	Kemampuan media word wall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa				✓
8	Fleksibilitas penggunaan media word wall dalam pembelajaran				✓
9	Kemudahan media word wall susun untuk memahami materi yang disajikan				✓
10	Kemampuan media word wall menambah pengetahuan siswa				✓

Komentar dan saran terhadap media wordwall :

.....

.....

.....

Jember, 2023

Hilda Mawardah
(Hilda Mawardah.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Hasil Validasi Siswa

ANGKET VALIDASI DESAIN MEDIA WORD WALL
"TANGGAPAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
PERMAINAN MEDIA WORD WALL"

Identitas Responden

Nama : ADINDA

Kelas : 1

Jawablah dengan member simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
1	Tulisan abjad atau gambar hewan, buah, benda yang digunakan pada media word wall menarik				✓
2	Gambar word wall sesuai dengan teks				✓
3	Materi disajikan secara urut dan menarik untuk dipahami				✓
4	Bahasa bisa dipahami				✓
5	Belajar lebih semangat karena dengan media word wall				✓
6	Kemenarikan desain dan karakter yang ada di media word wall				✓
7	Media bisa digunakan kapan saja				✓

Lampiran 12: Surat Selesai Penelitian



YAYASAN FATHUS SALAFI
MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUS SALAFI
 Jalan Moh. Thohir 48 Ajung – Jember. 68175
 Telepon 085232624364
 Email: Fathus.salafi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 138/ML.013/YAFATSAL/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Fathus Salafi Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, menerangkan bahwa :

Nama	: Kormila Tria Ningsih
Tempat, Tanggal Lahir	: Mataram 10 Februari 1999
Nim	: T20194120
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
	: Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Penelitian	: Pengembangan Media Word Wall Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas I MI Fathus Salafi Ajung Jember

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di lembaga kami
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jember, 27 November 2023

Kepala Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Lampiran 13: Modul Ajar Bahasa Indonesia

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusunan	: Kormila Tria Ningsih
Intansi	: MI Darul Ibad Ajung Jember
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A / 1
Bab I	: Bunyi Apa?
Topik	: Bunyi dan Pancaindra
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi huruf ▪ Peserta didik dapat membaca suku kata ba-, bi-, bu-, dan bo-. ▪ Peserta didik dapat menulis nama sendiri, buah, hewan, dan benda.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ; ▪ Bernalar kritis ; ▪ Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani ▪ Buku lain yang relevan ▪ Kartu huruf; ▪ Kartu kata; ▪ Kartu bergambar benda-benda yang memiliki suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', 'bo-'; ▪ Alat tulis dan alat warna; ▪ Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi yang bertema pancaindra. ▪ Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. MODEL PEMBELAJARAN
Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Tujuan Pembelajaran Bab Ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang bunyi dan pancaindra secara lisan, peserta didik dapat mengenali abjad, merangkai suku kata yang diawali huruf 'b', menulis huruf 'B' dan 'b,' serta menulis namanya sendiri. <p>Capaian Pembelajaran :</p> <p>Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi huruf. <p>Menulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan kata-kata yang sering ditemui. <p>Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui. <p>Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada kata dan suku kata yang sering ditemui.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali bentuk dan bunyi huruf. ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang membaca suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-'. Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis nama sendiri
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pernahkah kalian mendengar suara "Duk! Duk!?" ▪ Biasanya, apa yang berbunyi "Duk! Duk!?" <p>Bagaimana Cara Merawat Indera Pendengar?</p>
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran). 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka

lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini

4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak

Kebiasaan dan tata cara menyimak perlu diperkenalkan kepada peserta didik kelas satu. Guru dapat memperkenalkan kode bunyi berupa alat tertentu (misalnya lonceng atau alat musik sederhana atau mainan yang mengeluarkan bunyi) atau lagu. Kode bunyi ini menjadi penanda bahwa peserta didik harus berkumpul di tengah kelas untuk mendengarkan guru menyebutkan abjad satu persatu dari A sampai Z

Membaca

Sebagian peserta didik mungkin dapat menyebutkan atau menyanyikan huruf 'a' hingga 'z', tetapi mereka belum tentu dapat mengenali bentuknya. Sering pula peserta didik dapat menyebutkan dan mengenali bentuk abjad, tetapi tidak dapat melafalkan bunyinya sehingga tidak dapat merangkainya dengan bunyi huruf lain untuk membentuk bunyi suku kata. Oleh karena itu, kegiatan mengenali bentuk dan melafalkan bunyi abjad sangat penting.

Melafalkan Huruf Bersama-sama

- a. Bacalah huruf secara berurut dengan menunjuk pada poster abjad di kelas atau kartu huruf. Tanyakan kepada para peserta didik, apakah mereka dapat melakukannya sendiri.
- b. Sebagai variasi, peserta didik dapat diminta untuk menyanyikan lagu abjad.
- c. Setelah itu, perkenalkan bunyi masing-masing abjad. Tunjukkan setiap abjad dan lafalkan bunyinya. Ajak peserta didik menirukannya.

Mengidentifikasi Bentuk Huruf pada Deret Abjad

- a. Tanyakan beberapa huruf kepada seorang peserta didik. Apabila ia belum dapat menjawab pertanyaan, tawarkan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- b. Ajak peserta didik untuk membedakan bentuk huruf kapital dan huruf kecil.
- c. Peserta didik bisa diminta untuk bergantian menyebutkan nama huruf yang ditunjuk oleh guru.
- d. Minta peserta didik untuk mengidentifikasi abjad pada kata-kata 'bola', 'biru', 'Boni', dan

'batu'.

- e. Lakukan kegiatan membaca huruf ini secara rutin setiap sebelum memulai pembelajaran Bahasa Indonesia, hingga seluruh peserta didik mengenali bunyi serta bentuk huruf kapital dan huruf kecil.

Inspirasi Kegiatan Perancah untuk Peserta Didik yang Belum Lancar Membaca

Peserta didik yang belum dapat mengidentifikasi abjad dan mengeja suku kata perlu didampingi secara khusus. Petakan peserta didik yang belum lancar membaca dan ajaklah berkegiatan secara terpisah. Saat temantemannya menulis, peserta didik yang belum lancar membaca dapat didampingi untuk mengenali abjad dengan bantuan gambar pada kartu kata dan kartu huruf.

Pada hari-hari pertama bersekolah, guru mungkin belum dapat mengenali peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi huruf pada poster huruf. Setelah beberapa waktu berjalan, barulah guru dapat melakukan pemetaan dan menuliskan nama-nama peserta didik berdasarkan kemampuan mereka mengenali huruf. Catat kemampuan para peserta didik dalam mengenali huruf untuk memastikan bahwa masing-masing akan memperoleh bantuan yang tepat pada kegiatan berikutnya.

Tip Pembelajaran: Melatih Pelafalan Bunyi Huruf dengan Benar

Biasakan peserta didik siswa melafalkan bunyi huruf dengan benar. Anda dapat memeragakan pelafalan huruf dengan benar dan mengajak peserta didik menirukannya. Sambil bermain, ajak para peserta didik melakukan berbagai eksperimen dengan alat ucap. Misalnya melafalkan huruf dengan berbagai bentuk bibir, dengan bibir tertutup, rahang terkatup, dan lidah tak bergerak. Ingatlah untuk menghargai upaya yang telah mereka lakukan.

Catatan: Beberapa peserta didik mungkin sulit melafalkan bunyi huruf tertentu. Bisa jadi penyebabnya adalah kebiasaan orang dewasa di sekitar mereka. Apabila hal itu terjadi, hindarilah mengolok-olok atau mengkritik peserta didik yang bersangkutan di hadapan teman-temannya.

E. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab I ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.

- a. Mengenali bentuk dan bunyi huruf.
- b. Membaca suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-'.

kompetensi peserta didik.

B. Merefleksikan Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 1.9 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 1

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka membaca suku kata benda, buah, hewan atau menulis suku kata tersebut			
4	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar buah, hewan, benda yang sudah saya siapkan			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menyepakati tata cara menyimak dan berbicara yang baik dengan peserta didik.			
7	Saya sudah memberikan alternatif			

	kegiatan perancah dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
8	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
9	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
11	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
12	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab 1			

E. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Pekerjaan Siswa

Tahapan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Guru membawa aneka benda untuk diraba dan dicium peserta didik. Apa perbedaan benda-benda tersebut? Dapatkah peserta didik menebak nama benda dengan mata tertutup?
- Guru membawa gambar buah, hewan, dan benda peserta didik menulis dan melihat abjad yang sudah guru siapkan

Remedial :

Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP

LAMPIRAN**A. LEMBAR PESERTA DIDIK****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tugas!

1. Tulislah nama hewan yang sudah guru bagikan
2. Tulislah nama buah yang sudah guru bagikan
3. Tulislah nama benda yang sudah saya bagikan
4. Tulislah nama kalian
5. Tulislah abjad

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Nilai

J E M B E R

Paraf guru

B. GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

berpikir lantang: mengungkapkan proses berpikir dengan lantang agar orang lain dapat belajar dan memperoleh informasi dari proses tersebut

C. DAFTAR PUSTAKA

Culham, Ruth. 2005. *6 + 1 Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades*. Portland: Scholastic Teaching Resources.

- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Fisher, Douglas dkk. 2019. *This is Balanced Literacy*. Thousand Oaks: Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning, Grades Pre K to 8*. Portsmouth: Heinemann.
- Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. New York: Pearson.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. New York: McGraw Hill Education.
- Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. New York: Barron's Educational Series.
- Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press. Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Rasinski, Timothy dkk (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. New York: The Guilford Press.
- Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Portland: Scholastic Teaching Resources.
- Vadasy, Patricia F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students*. New York: The Guilford Press.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS**Data Diri**

Nama : Kormila Tria Ningsih
 NIM : T20194120
 TTL : Mataram 10 Februari 1999
 Alamat : BTN muara majaya (blok A nomer 9) Kediri Kab. Lombok Barat
 Nusa Tenggara Barat
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Email : kormilatria100299@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Bustanul Alfa : (2005 – 2007)
2. Sekolah Dasar Negeri 38 Ampenan : (2007 – 2013)
3. MTS.N 3 Mataram : (2013-2016)
4. SMA Ibrahimy sukorejo : (2016-2019)
5. Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : (2019 – Sekarang)